

# MONTHLY REPORT

EBTKE - EKONOMI HIJAU - INDUSTRI BATU BARA

MARET 2025





# ENERGI BARU TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI (EBTKE)

## Dalam Pantauan Media Online

MARET 2025



# RINGKASAN

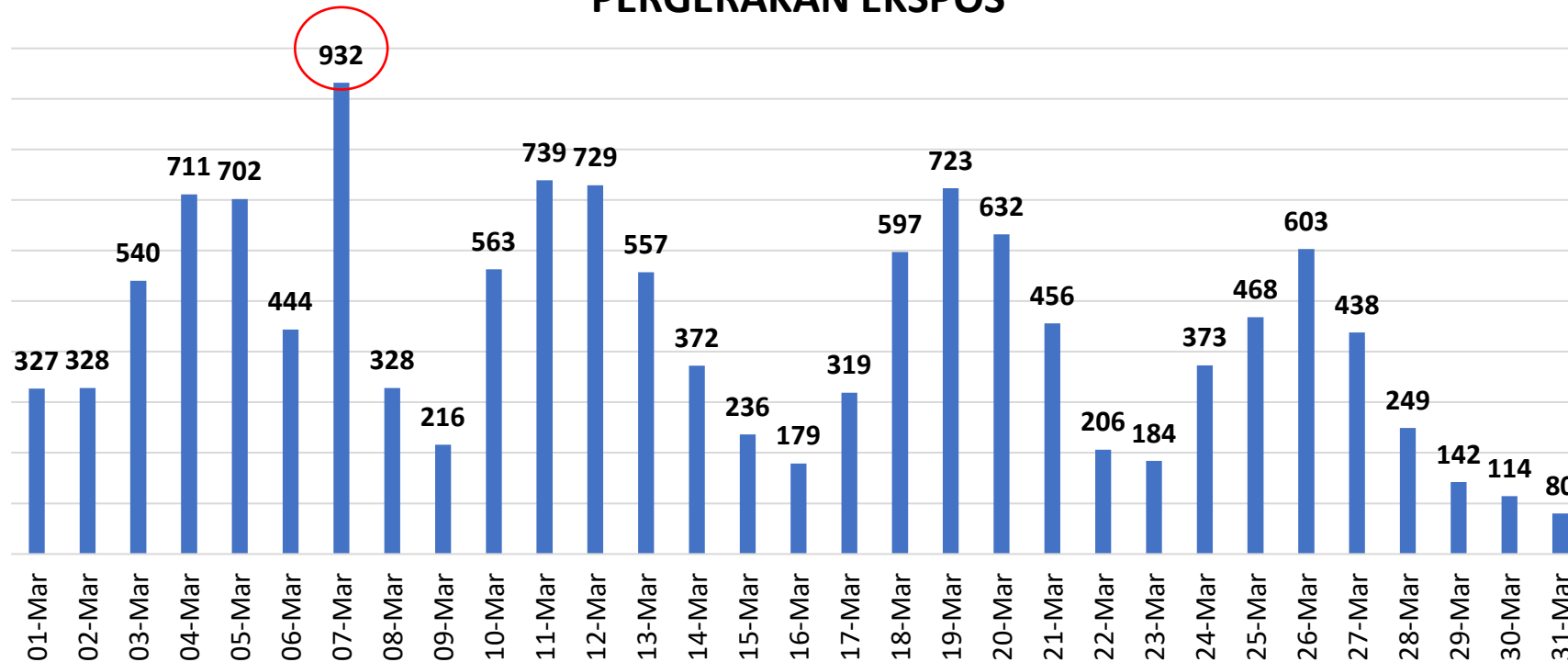
- Selama periode **Maret 2025**, ekspos terkait Energi Baru, Terbarukan, dan Konversi Energi mencapai 13.487 berita yang dirilis oleh 2.238 media. Berdasarkan tonasi pemberitaan, ekspos periode ini terdiri dari 69% **positif** (9.340 berita), 26% **netral** (3.457 berita), dan 5% **negatif** (679 berita).
- Pada umumnya, pemberitaan menyorot komitmen pemerintah dalam mewujudkan transisi energi dan inovasi energi baru terbarukan (EBT). Pemerintah menggandeng perusahaan interansional untuk membangun ekosistem kendaraan listrik sebagai bagian dari strategi mewujudkan transisi energi. Sektor bisnis yang dijalankan BUMN juga cukup fokus dalam mengimplementasikan pemanfaatan EBT untuk memenuhi kebutuhan energi dan listrik nasional.
- **Wamenperin Faisol Riza** dan **Wakil Ketua MPR Eddy Soeparno** menekankan pentingnya transformasi industri hijau dan transisi energi untuk menghadapi krisis iklim dan mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Faisol mengapresiasi Innovation Hub Schneider Electric sebagai katalis efisiensi energi, sementara Eddy menegaskan transisi energi sebagai kebutuhan menuju Indonesia Emas 2045. Keduanya mendorong kolaborasi lintas sektor untuk percepatan ekonomi hijau dan pemenuhan hak atas lingkungan sehat.
- PT Pertamina melalui subholding PNRE menargetkan peningkatan kapasitas pembangkit listrik dari 2.557 MW menjadi 2.602 MW pada 2025, seiring beroperasinya proyek-proyek baru seperti PLTP Lumut Balai Unit 2 dan PLTGU Jawa-1. Produksi listrik EBT juga meningkat signifikan menjadi 8.472 GWh pada 2024, mendorong pendapatan PNRE tumbuh 4% dengan rata-rata US\$400 juta per tahun. CEO PNRE John Anis menyebut Pertamina menargetkan kapasitas terpasang 6 GW pada 2029–2030 dengan investasi tambahan US\$6 miliar guna mendukung transisi energi dan pencapaian net zero emission 2060.
- Media ramai menyorot pernyataan **Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso** terutama dalam penyediaan pasokan energi selama Ramadan hingga Lebaran 2025. Fadjar menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung transisi energi melalui pengembangan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), seperti biofuel dan energi surya.
- Di sisi lain, **Menteri Investasi dan Hilirisasi, Rosan P Roeslani** turut menjadi sorotan media atas proyek hilirisasi dan transisi energi terbarukan yang merupakan pilar utama strategi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Rosan menyebut potensi besar energi terbarukan seperti geotermal di Pulau Jawa dan Sumatera harus dimanfaatkan optimal guna mendukung ketahanan energi nasional dan mencapai target net zero emission 2060.



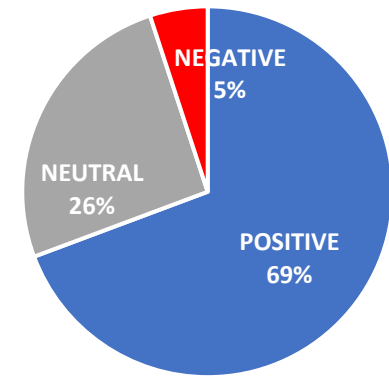


# STATISTIK

## PERGERAKAN EKSPOS



## SENTIMENT

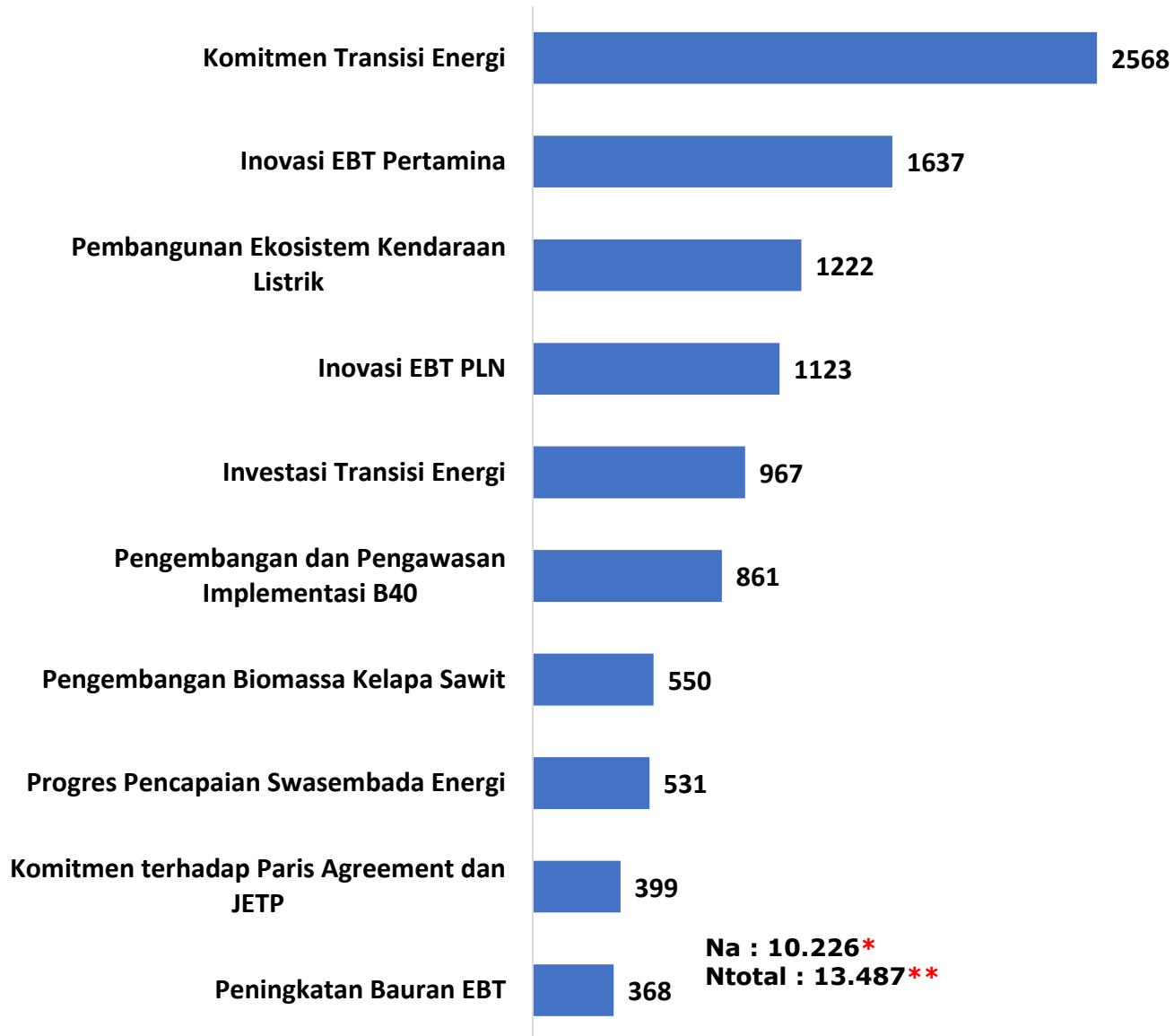


\*\*sentiment generated by news title sentiment,  
data source: Intelligent Media Analytics (IMA)

- Media ramai memberitakan seputar EBTKE pada minggu pertama periode pemantauan, yaitu **7 Maret 2025**. Hal ini didorong oleh Amerika keluar dari konsorsium *Just Energy Transition Partnership* (JETP), transisi EBT dengan pemanfaatan AFR oleh PT Semen Baturaja, kesiapan Pertamina dalam menyediakan stok listrik dan energi hijau selama ramadan dan lebaran serta Kanada genjot investasi industri hijau di Indonesia.
- Periode ini, media banyak menampilkan narasi **positif** seputar sinergi sektor swasta dan BUMN dalam mendukung target *Net Zero Emission* (NZE) 2060 melalui *cofiring biomassa* di PLTU Tidore. PLN EPI dan PT BIN dianggap berhasil menunjukkan model kolaborasi yang memberikan manfaat ekonomi lokal sekaligus mendorong bauran energi baru terbarukan (EBT) nasional. Namun, isu sentimen **negatif** tetap muncul, terutama terkait tantangan geografis, fluktuasi pasokan cangkang sawit akibat cuaca, serta keterbatasan transportasi laut yang membuat distribusi belum optimal.

































# DISTRIBUSI ISU



- Wamenperin Faisol Riza dan Wakil Ketua MPR Eddy Soeparno menekankan **pentingnya transformasi industri hijau dan transisi energi untuk menghadapi krisis iklim dan mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan**. Faisol mengapresiasi Innovation Hub Schneider Electric sebagai katalis efisiensi energi, sementara Eddy menegaskan transisi energi sebagai kebutuhan menuju Indonesia Emas 2045. Keduanya mendorong kolaborasi lintas sektor untuk percepatan ekonomi hijau dan pemenuhan hak atas lingkungan sehat.
- PT Pertamina melalui Subholding PNRE **menargetkan peningkatan kapasitas pembangkit listrik dari 2.557 MW menjadi 2.602 MW pada 2025**, seiring beroperasinya proyek-proyek baru seperti PLTP Lumut Balai Unit 2 dan PLTGU Jawa-1. Produksi listrik EBT juga meningkat signifikan menjadi 8.472 GWh pada 2024, mendorong pendapatan PNRE tumbuh 4% dengan rata-rata US\$400 juta per tahun. CEO PNRE John Anis menyebut Pertamina menargetkan kapasitas terpasang 6 GW pada 2029–2030 dengan investasi tambahan US\$6 miliar guna mendukung transisi energi dan pencapaian net zero emission 2060.
- Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan **komitmen Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik sebagai bagian dari transisi menuju energi bersih**. Dalam pertemuan dengan EVP & President of Advanced Materials Company LG Chem, Dong Choon Kim, dibahas kerja sama strategis, termasuk pembangunan pabrik sel baterai di Karawang melalui kolaborasi LG Energy Solution dan Hyundai.



# SEBARAN MEDIA

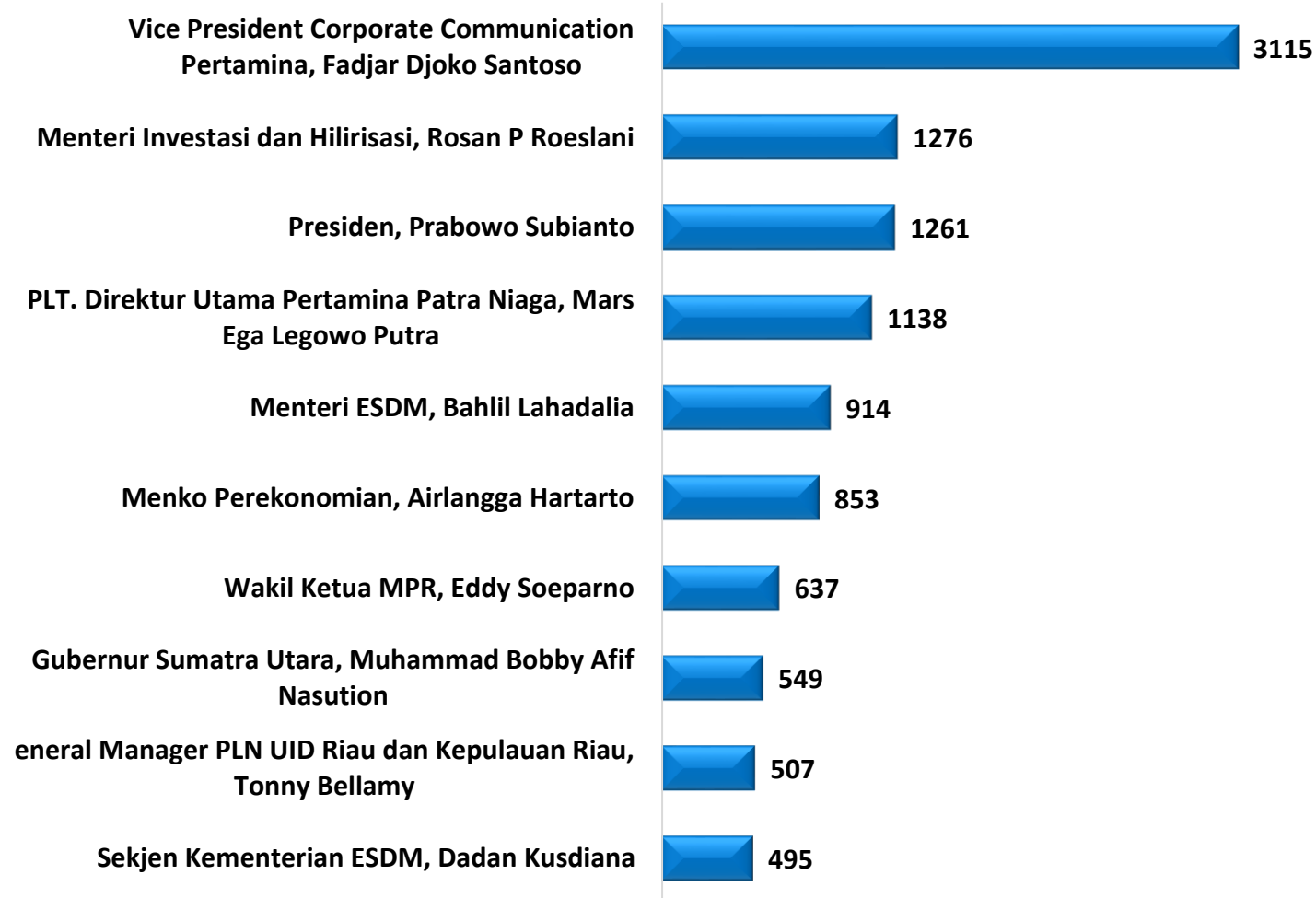
 <b>Kompas</b> 272 news	 <b>Jakarta.Teropongbisnis.Id</b> 137 news	 <b>Vivanews</b> 92 news
 <b>Kontan</b> 265 news	 <b>Medan.Teropongbisnis.Id</b> 132 news	 <b>Tribun News</b> 82 news
 <b>Solarquarter.Com</b> 227 news	 <b>Republika</b> 123 news	 <b>Tempo.Co</b> 79 news
 <b>Antara</b> 190 news	 <b>Usasolarcell.Com</b> 123 news	 <b>Idx Channel</b> 74 news
 <b>Cnbc Indonesia</b> 187 news	 <b>Investor Daily</b> 118 news	 <b>Beritaja.Com</b> 71 news
 <b>Surabaya.Teropongbisnis.Id</b> 182 news	 <b>Katadata</b> 115 news	 <b>Koran Jakarta</b> 69 news
 <b>Medan.Variabisnis.Com</b> 162 news	 <b>Idn Times</b> 113 news	 <b>Resourcesasia.Id</b> 68 news
 <b>Detik</b> 159 news	 <b>Media Indonesia</b> 102 news	 <b>Jawa Post National Network</b> 67 news
 <b>Makassar.Teropongbisnis.Id</b> 153 news	 <b>Warta Ekonomi</b> 100 news	 <b>Akurat.Co</b> 65 news
 <b>Jakarta.Variabisnis.Com</b> 140 news	 <b>Suara.Com</b> 98 news	 <b>Rm.Id</b> 62 news

2,238 Media

- Isu Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi banyak diulas oleh top media nasional, seperti **Kompas, Kontan, Antara, hingga CNBC Indonesia, dan Detik.**
- Secara umum, media memberitakan isu yang cenderung selaras, seperti informasi terkait Pertamina NRE (PNRE) memastikan pasokan listrik bersih tetap aman selama Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H dengan mengoperasikan pembangkit berbasis energi terbarukan seperti panas bumi, biogas, gas alam cair, dan tenaga surya, serta berkolaborasi dengan PLN dalam penyalurannya ke masyarakat.



# INFLUENCER

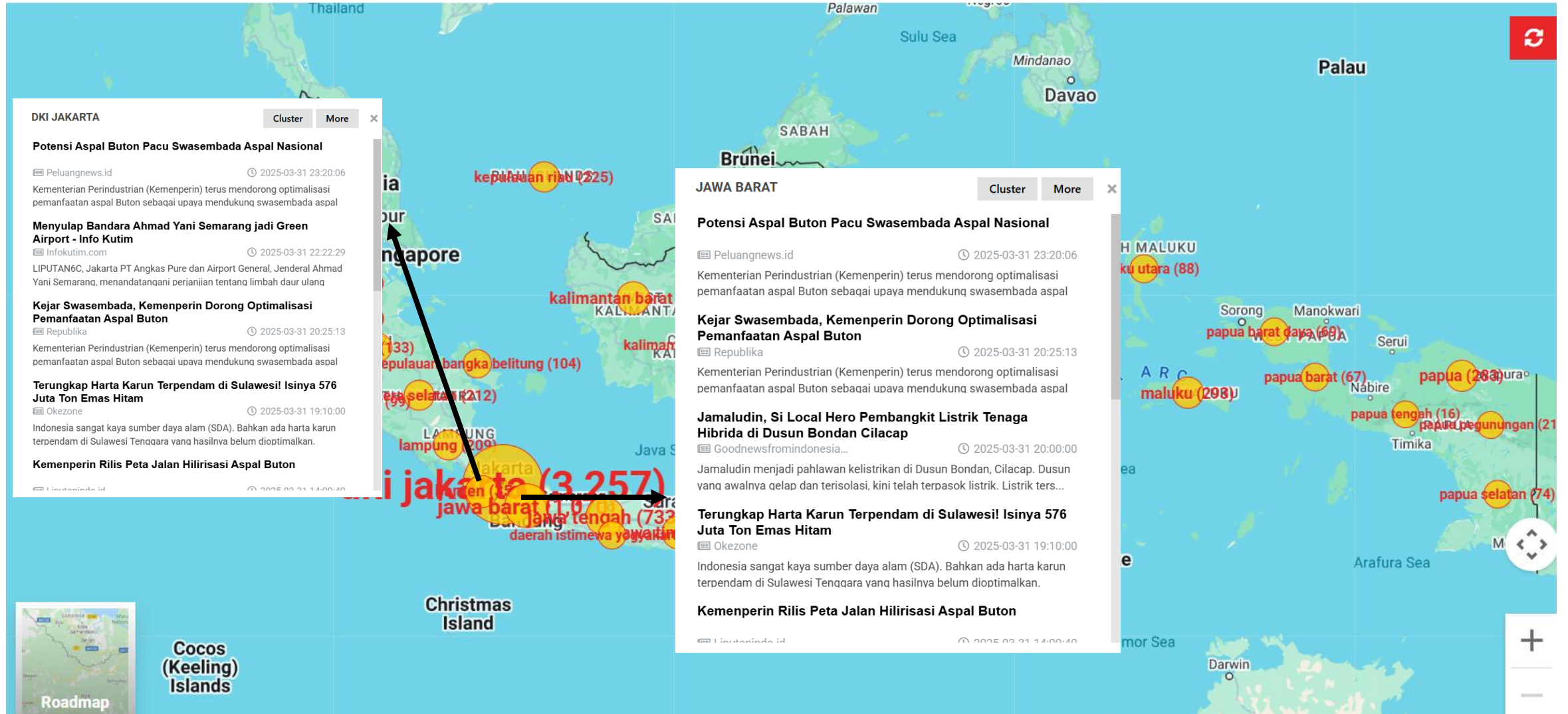


\* Angka berdasarkan jumlah pernyataan

- Selama periode laporan, **Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso** menjadi figur paling aktif diberitakan, terutama dalam penyediaan pasokan energi selama Ramadan hingga Lebaran 2025. Fadjar menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung transisi energi melalui pengembangan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), seperti biofuel dan energi surya. Upaya ini sejalan dengan target Net Zero Emission 2060 serta penerapan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis Pertamina.
- Selanjutnya, **Menteri Investasi dan Hilirisasi, Rosan P Roeslani** turut menjadi sorotan media atas proyek hilirisasi dan transisi energi terbarukan yang merupakan pilar utama strategi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Rosan menyebut potensi besar energi terbarukan seperti geotermal di Pulau Jawa dan Sumatera harus dimanfaatkan optimal guna mendukung ketahanan energi nasional dan mencapai target *Net Zero Emission* 2060.



# SEBARAN PEMBERITAAN





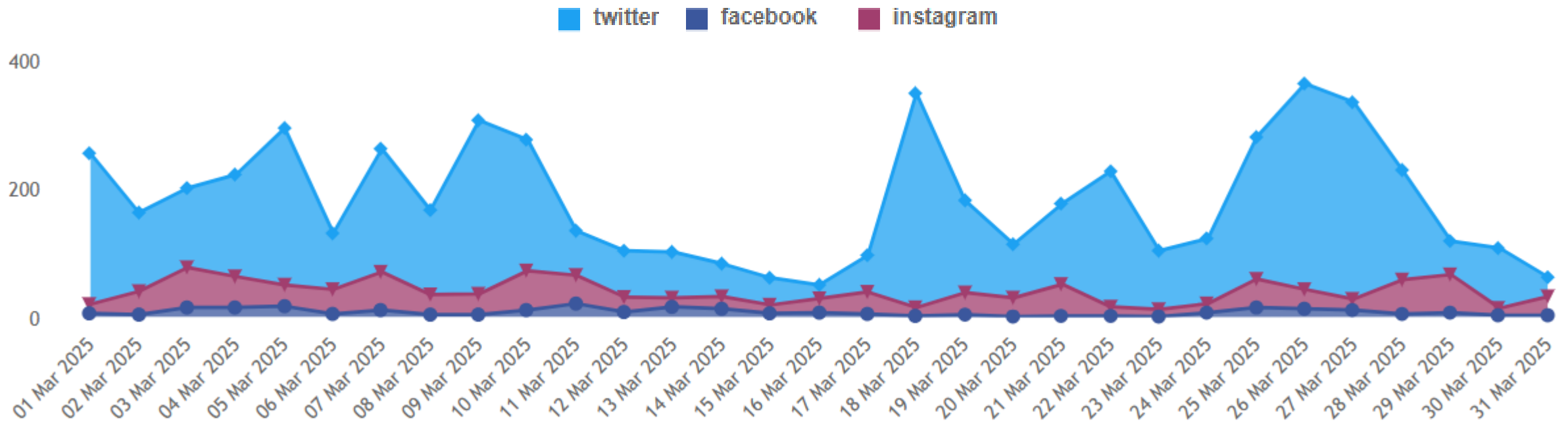


## **Analisis Media Sosial EBTKE**

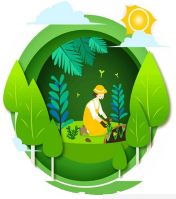
- Perbincangan terkait **Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi** (EBTKE) pada **Maret 2025** di *platform* **Twitter** terpantau sebanyak 4.418 kicauan, di **Instagram** sebanyak 990 unggahan, dan di **Facebook** sebanyak 244 unggahan.
- Puncak perbincangan terjadi pada 18 dan 26 Maret 2025. Lonjakan ini dipicu oleh unggahan mengenai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) oleh warga Desa Seloliman di Jawa Timur, serta penguatan konsep Green Port oleh Petrokimia Gresik. Selain itu, pernyataan Presiden *New Development Bank* (NDB) mengenai potensi energi terbarukan Indonesia turut berkontribusi terhadap peningkatan eksposur.
- Sebaran sentimen perbincangan didominasi oleh sentimen **positif** sebesar 64,58%, yang mencerminkan respons baik terhadap kelanjutan pendanaan JETP dan investasi industri hijau. Sentimen **netral** (20,79%) umumnya terkait informasi penyesuaian harga BBM, sedangkan sentimen **negatif** (14,63%) muncul sebagai respons atas mundurnya Amerika Serikat dari kemitraan JETP.
- Komitmen Indonesia terhadap transisi energi tercermin melalui berbagai inisiatif, di antaranya penyaluran 592 unit *Renewable Energy Certificate* (REC) oleh PLN kepada PT Inecda Plantation. Sementara itu, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menegaskan bahwa pendanaan JETP senilai US\$20 miliar akan tetap dilanjutkan dengan dukungan dari negara mitra lainnya seperti Jerman dan Jepang.
- Perkembangan infrastruktur energi skala kecil menjadi sorotan penting, salah satunya pembangunan PLTMH oleh komunitas Desa Seloliman. Inisiatif ini menunjukkan bahwa transisi energi dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat tanpa bergantung pada proyek berskala besar dari pemerintah pusat.
- Aktor paling aktif dalam perbincangan antara lain *Institute for Essential Services Reform* (IESR) yang melalui 94 unggahannya di Twitter menyoroti proyek *Waste-to-Energy* (WtE) sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional. Di Facebook, Detik Finance menjadi media paling aktif membahas proyek panel surya berbasis pasir kuarsa dan pendanaan JETP. Sementara itu, di Instagram, akun tangkidin secara konsisten menyuarakan komitmen terhadap target peningkatan penggunaan energi baru dan terbarukan.
- Karakteristik demografis perbincangan menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari pengguna laki-laki (81,57%), dengan kelompok usia dominan 41–55 tahun (38,23%). Data ini mencerminkan keterlibatan aktif dari kelompok usia produktif dalam diskursus kebijakan energi.
- Distribusi geografis perbincangan menunjukkan Jawa Barat sebagai wilayah dengan kontribusi unggahan tertinggi, terutama terkait kebijakan harga BBM. DKI Jakarta juga menjadi sorotan dalam konteks pemberitaan mengenai dampak keluarnya Amerika Serikat dari JETP terhadap pendanaan transisi energi di Indonesia.



# STATISTIK

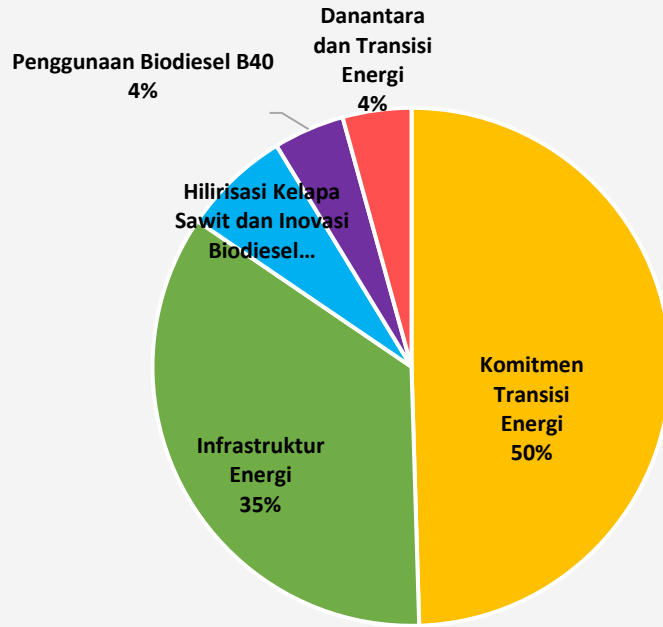


- Ekspos perbincangan terpantau fluktuatif dan mencapai puncak pada **18 Maret 2025**. Eksposur tertinggi pada tanggal ini didorong oleh unggahan terkait Pembangunan PLTMH oleh warga Desa Seloliman di Jawa Timur. Selain itu, terdapat pula unggahan-unggahan terkait Petrokimia Gresik yang memperkuat konsep Green Port di TUKS untuk menciptakan logistik pupuk yang efisien demi mendukung swasembada pangan nasional.
- Di tanggal **26 Maret 2025**, kenaikan ekspos juga terjadi dan didorong oleh unggahan seperti Presiden New Development Bank (NDB) menyatakan harapannya agar Indonesia menjadi mitra strategis di masa depan, usai mendengar capaian Program B40 dan potensi besar sumber energi terbarukan di Tanah Air. Selain itu, unggahan seorang Pemberi Pengaruh Lingkungan, Marlistya Citraningrum, menyatakan komitmennya untuk memberikan pendidikan kepada murid-murid tingkat awal terkait transisi energi.



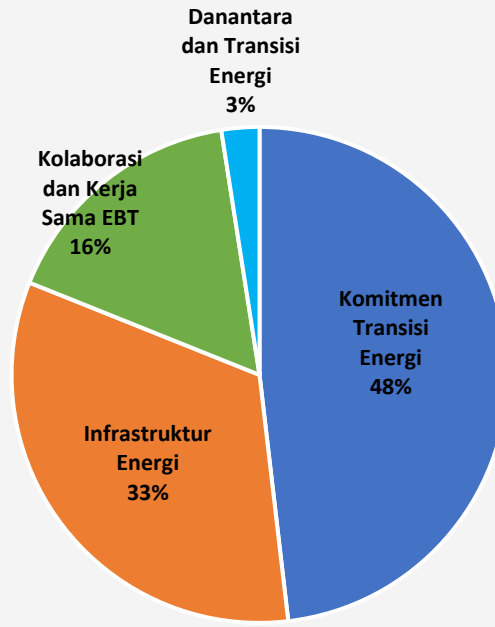
# DISTRIBUSI ISU

## Isu Twitter



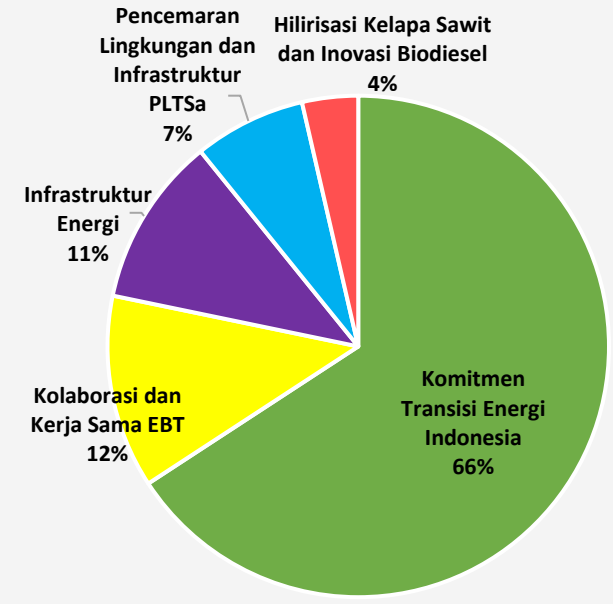
Na : 6.420\*  
Ntotal : 10.277\*\*

## Isu Facebook



Na : 279\*  
Ntotal : 336\*\*

## Isu Instagram



Na : 921\*  
Ntotal : 759\*\*

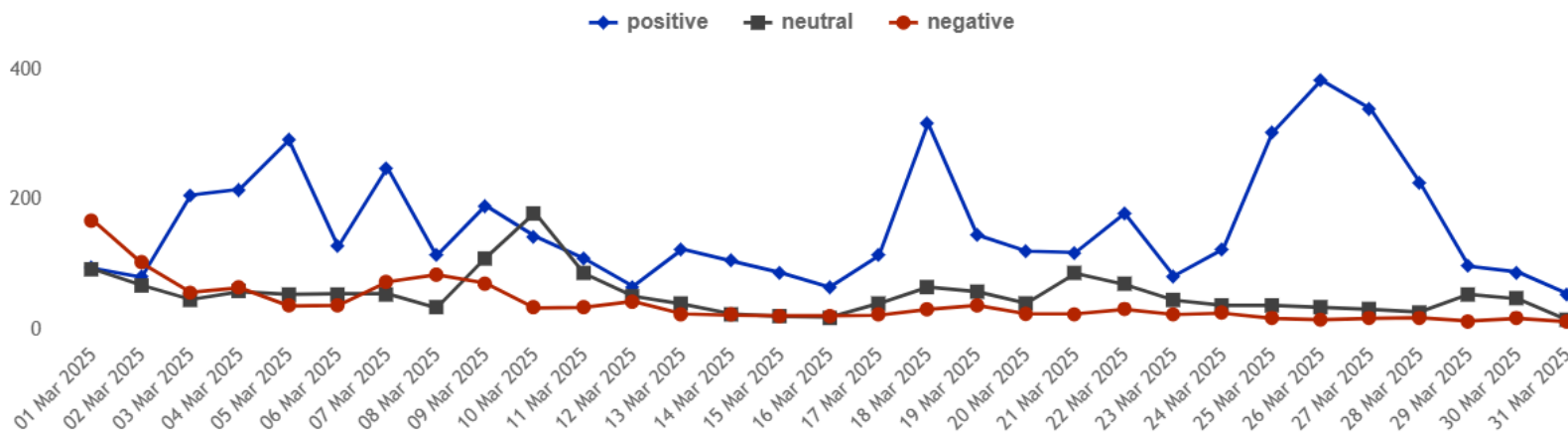
- Perbincangan terkait komitmen Indonesia untuk transisi energi masih menjadi pembahasan, salah satunya terkait penyediaan Listrik hijau oleh PLN dengan menyalurkan 592 unit REC ke PT Inecda Plantation. Hal ini dilakukan untuk menekan emisi karbon di perusahaan dan sebagai bukti komitmen negara untuk mendukung transisi energi.
- Selanjutnya, melalui sebuah unggahan yang signifikan, perkembangan infrastruktur energi diketahui berkembang dan dapat dilakukan oleh tidak hanya skala besar, tetapi juga dalam skala kecil. Misalnya, pembangunan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) yang dibangun oleh Komunitas Desa Seloliman di Jawa Timur. Komunitas ini mewujudkan transisi energi dengan memanfaatkan aliran sungai di sekitar desa untuk menggerakkan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). Hal ini membantu mereka secara ekonomi dan tidak bergantung pada proyek-proyek besar negara yang sering kali dinilai tidak berpihak pada kesejahteraan warga setempat.



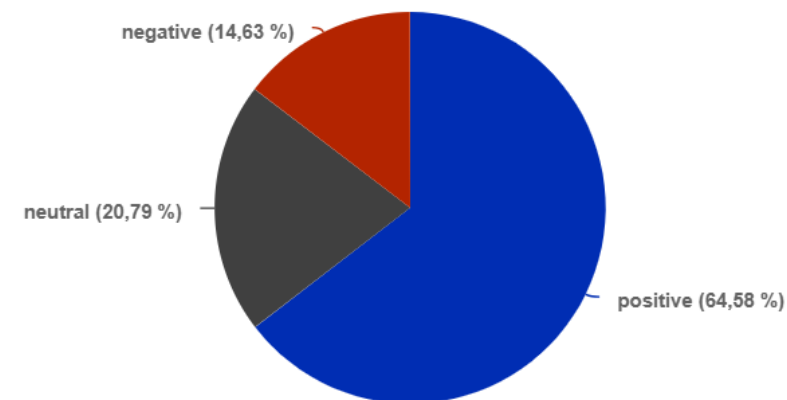


# SENTIMENT

SENTIMENT ⓘ



SENTIMENT PROPORTION ⓘ



- Sebaran sentimen pada periode pantauan didominasi oleh sentimen **positif** 64,58% (4.819 unggahan), sementara perbincangan dengan sentimen **netral** 20,79% (1.551 unggahan) dan sentimen **negatif** 14,63% (1.092 unggahan).
- Sentimen perbincangan **positif** di antaranya didorong oleh sejumlah pertemuan yang dilakukan oleh Menko Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, dengan CEO Eramet di KBRI Paris untuk membahas komitmen investasi fasilitas manufaktur hijau baterai EV di Weda Bay yang mendukung hilirisasi nikel dan transisi energi. Ia juga memimpin rapat koordinasi JETP di Jakarta, menegaskan kelanjutan pendanaan US\$ 20 miliar meski AS mundur, dengan dukungan dari Jerman dan Jepang sebagai Co-Lead. Pertemuan ini menegaskan komitmen Indonesia dalam mempercepat transisi energi melalui pengembangan industri hijau dan pemanfaatan pendanaan internasional secara berkelanjutan.
- Sementara itu, sentimen **negatif** salah satunya berkaitan dengan keluarnya Amerika Serikat dari kemitraan JETP berpotensi memperlambat upaya transisi energi Indonesia, khususnya dalam pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada PLTU batu bara. Meski demikian, Indonesia tetap melanjutkan komitmennya menuju *Net Zero Emission* dengan dukungan negara mitra lain seperti Jerman dan Jepang, yang masih menjadi Co-Lead dalam JETP.



# DEMOGRAFI



Jawa Barat ( 466 )
Dki Jakarta ( 359 )
Jawa Timur ( 290 )
Jawa Tengah ( 206 )
Riau ( 196 )
Sulawesi Utara ( 176 )
Nusa Tenggara Barat ( 121 )
Aceh ( 117 )
Banten ( 83 )
Sumatera Utara ( 81 )
Bali ( 80 )
Kepulauan Bangka Belitung ( 77 )
Sulawesi Selatan ( 71 )
Sulawesi Tenggara ( 68 )
Sumatera Selatan ( 62 )
Nusa Tenggara Timur ( 60 )
Lampung ( 56 )
Kalimantan Selatan ( 46 )
Daerah Istimewa Yogyakarta ( 43 )
Kepulauan Riau ( 39 )

Sumatera Barat ( 34 )
Kalimantan Barat ( 34 )
Papua ( 33 )
Kalimantan Timur ( 31 )
Jambi ( 24 )
Kalimantan Tengah ( 21 )
Bengkulu ( 17 )
Sulawesi Tengah ( 16 )
Maluku Utara ( 16 )
Maluku ( 14 )
Kalimantan Utara ( 12 )
Papua Barat ( 6 )
Gorontalo ( 5 )
Sulawesi Barat ( 4 )
Papua Tengah ( 0 )
Papua Selatan ( 0 )
Papua Pegunungan ( 0 )
Papua Barat Daya ( 0 )

- Provinsi **Jawa Barat** menjadi wilayah yang paling banyak menyumbang perbincangan. Salah satu unggahan yang menarik atensi warganet adalah kenaikan harga BBM per 1 Maret 2025, termasuk yang dilakukan perusahaan minyak asing, Shell. Shell Indonesia menaikkan harga BBM di berbagai wilayah, dengan Shell Super dijual Rp13.590 dan Shell V Power Rp14.060 per liter. Sementara itu, Pertamina justru menurunkan harga Dexlite dan Pertamina Dex, namun mempertahankan harga Pertamax series tetap stabil. Perbedaan kebijakan ini menunjukkan strategi Pertamina dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah fluktuasi harga energi global.
- Provinsi **DKI Jakarta** disebut dalam salah satu pemberitaan terkait mundurnya Amerika Serikat dari kemitraan JETP menjadi pukulan bagi pendanaan transisi energi di negara berkembang, termasuk Indonesia, yang tengah berupaya mengurangi ketergantungan pada PLTU batu bara. Meskipun demikian, Indonesia menegaskan komitmennya menuju *Net Zero Emission 2060*, dengan dukungan lanjutan dari negara mitra seperti Jerman dan Jepang dalam kerangka JETP.

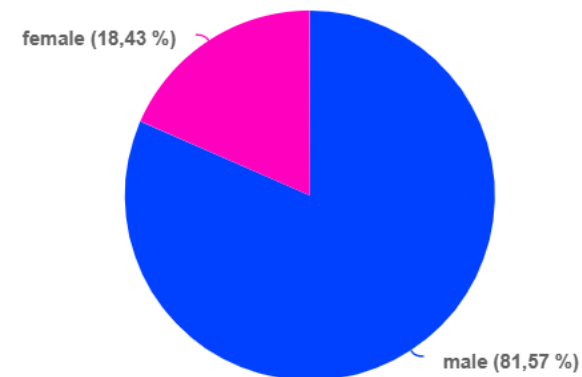


# DEMOGRAFI

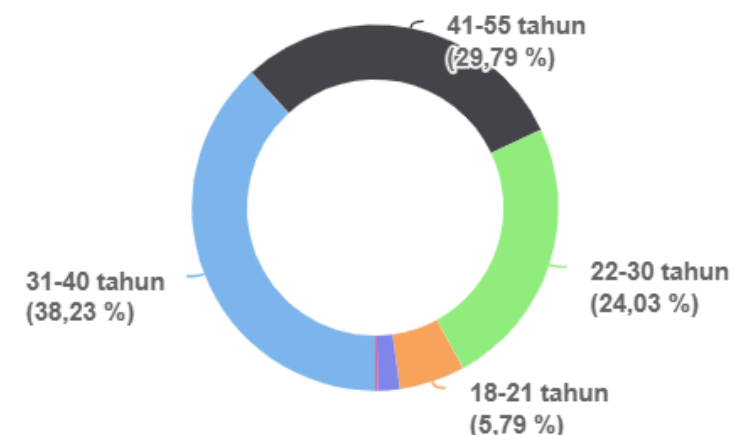
YaAkuBakalDibaca Renewableenergycertificate  
EnergiTerbarukan EnergizingYou KebijakanTepatEkonomiKokoh  
AstaCitaBRIPeduli GreenSmartPort  
KetahananEnergi qrisbri EnergiBersih  
PLNUntukIndonesia  
Danantara TransisiEnergi viralPertamina  
IdeDanEsai IndustriHijauPLN  
EnergiHijau SwasembadaEnergi  
pertaminaEBT fyp  
PetrokimiaGresik PLN EnergiBersihBRI  
Swasembadaenergi SolusiAgroindustri AcceleratingRenewableEnergy  
PLNMobile

- Perbincangan mengenai Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) pada Maret 2025 didominasi oleh laki-laki dengan 2.262 akun (81,57%). Lebih lanjut, rentang usia yang mendominasi adalah 41—55 tahun dengan 1.255 akun (38,23%).
- Sementara itu, tagar didominasi oleh **#TransisiEnergi** yang menyoroti berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk mendukung transisi energi di Indonesia. Tagar ini digunakan untuk menarik lebih banyak audiens agar komitmen Indonesia dengan transisi energi mencapai pihak yang lebih luas.

GENDER CATEGORY ⓘ



AGE RANGE ⓘ



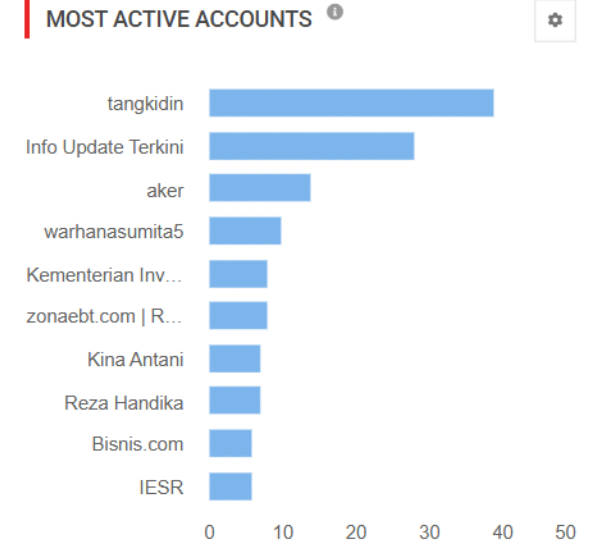
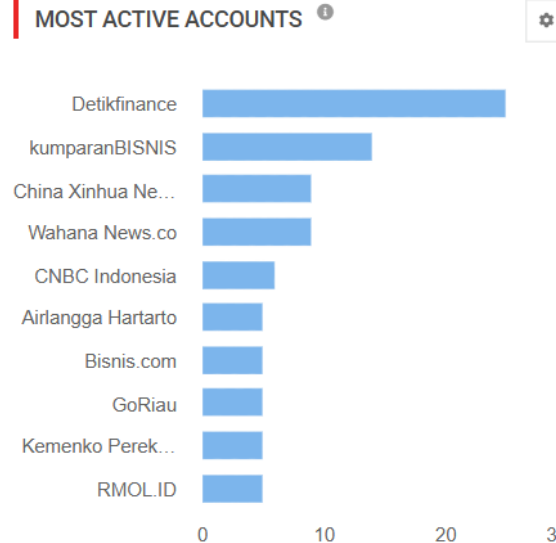
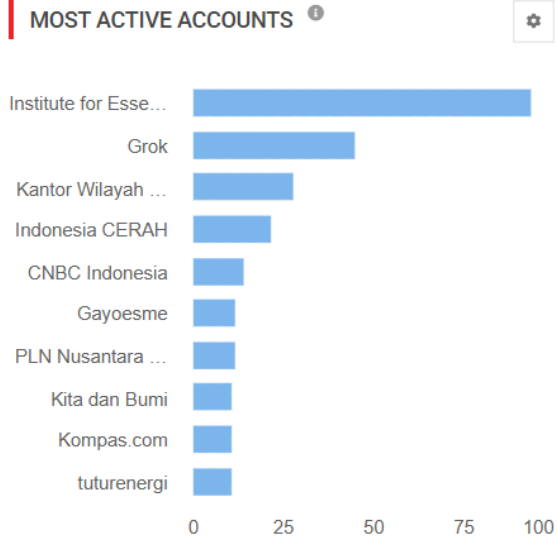


# KONTRIBUTOR

## Twitter

## Facebook

## Instagram



- Kontributor teraktif di **Twitter** terkait topik EBTKE pada Maret 2025 adalah Institute for Essential Services Reform (IESR) dengan total 94 unggahan yang membahas perlunya pengawasan publik terhadap komitmen pemerintah dalam transisi energi, serta menyoroti tantangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (WtE) yang menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) di bawah pemerintahan Prabowo. IESR juga menekankan pentingnya peran subsidi pemerintah pusat agar proyek ini berjalan sukses, serta mengaitkan transisi energi dengan penciptaan lapangan kerja dan target pertumbuhan ekonomi nasional.
- Lebih lanjut, di antara sepuluh akun resmi media massa yang aktif mengunggah artikel di **Facebook**, akun Detik Finance menjadi kontributor teraktif yang membahas upaya Indonesia dalam mendorong produksi panel surya berbasis pasir kuarsa sebagai bagian dari transisi energi. Indonesia juga menerima pendanaan Rp 1,1 triliun dari JETP untuk 54 proyek, dan Airlangga Hartarto menegaskan bahwa pendanaan tetap berlanjut meskipun Amerika Serikat keluar dari kemitraan tersebut.
- Sementara itu, kontributor teraktif di **Instagram** terkait topik EBTKE merupakan akun yang teridentifikasi sebagai pendengung. Akun tangkidin secara masif membagikan 39 unggahan yang membicarakan komitmen Pemerintah dalam mewujudkan swasembada energi melalui peningkatan target penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) menjadi 23% pada 2025 dan 31% di 2030 sebagai bagian dari langkah strategis transisi energi.





# CONTOH POST

[https://x.com/pln\\_id/status/1896500817190060287](https://x.com/pln_id/status/1896500817190060287)

**PT PLN (Persero)**  
@pln\_id

Electrizen, PLN terus mendukung transisi energi dengan menyediakan listrik hijau bagi sektor industri! Kolaborasi ini jadi langkah nyata dalam mendukung bisnis berkelanjutan dan menekan emisi karbon.

#PLN #PLNUntukIndonesia #AcceleratingRenewableEnergy  
Translate post



**Dukung Industri Hijau, PLN Salurkan 592 Unit REC ke Perusahaan Kelapa Sawit Riau**

Produk Green As a Service (GEAS) Renewable Energy Certificate (REC) makin diminati sektor industri di tanah air. Kini, PLN menyalurkan 592 unit REC atau setara 592 Megawatt hour (MWh) listrik hijau kepada PT Inceda Plantation, perusahaan industri kelapa sawit di Indragiri Hulu, Riau pada Senin (24/1).

REC adalah inovasi produk hijau PLN yang menjamin penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) secara transparan dan diakui secara internasional. Setiap sertifikat REC membuktikan bahwa listrik yang digunakan pelanggan berasal dari pembangkit EBT.

The New PLN 4.0

5:00 PM · Mar 3, 2025 · 688 Views

<https://x.com/YakultIndonesia/status/1901881792119832624>

**Yakult Indonesia**  
@YakultIndonesia

Menyehatkan Manusia dan Bumi! Yakult Indonesia resmikan pembangkit listrik tenaga surya di Pabrik Sukabumi dan Pabrik Mojokerto! 🌱

Yakult selalu berinovasi untuk mendukung hadirnya kelestarian lingkungan 🌍

#YakultIndonesia #YESeveryday #YakultPeduliLingkungan #CSR #PLTS  
Translate post



**Pabrik Yakult Sukabumi**

**Yakult Indonesia berkomitmen terhadap energi hijau dan keberlanjutan**

0:22

1:22 PM · Mar 18, 2025 · 411 Views

[https://x.com/projectm\\_org/status/1901949837278654944](https://x.com/projectm_org/status/1901949837278654944)

**Project Multatuli**  
@projectm\_org

Warga bangun listrik sendiri. Cerita warga Desa Seloliman, Mojokerto, nikmati listrik dari sungai. 💡

#IdeDanEsai #EnergiHijau #EBT #YaAkuBakalDibaca  
Translate post



**Belajar Energi Terbarukan dari Komunitas Desa Seloliman**

From projectmultatuli.org

5:52 PM · Mar 18, 2025 · 13.3K Views



# CONTOH POST

<https://www.facebook.com/100080171050726/posts/pfbid02RHnv1om66SWr5kzbD4pjYUyGuAkHDNQLGNPEpUnEQzFN9gHXgPJPyQw4LrQS6pzl>

**tvOneNews** •  
15 March at 19:39 · 🌐

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahilil Lahadalia menetapkan aturan baru terkait standar kinerja energi minimum untuk dispenser air minum. Melalui Keputusan Menteri ESDM Nomor 87.K/EK.01/MEM.E/2025, setiap dispenser yang diproduksi atau diimpor wajib mencantumkan label hemat energi. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi dan menekan konsumsi listrik rumah tangga.

Produsen dan importir harus mendaftarkan produk mereka melalui situs Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE). Dispenser tanpa label hemat energi dilarang beredar, dan pemerintah akan memberikan sanksi bagi pelanggar. Kebijakan ini diharapkan dapat menekan konsumsi listrik nasional serta mendorong produsen dan masyarakat lebih sadar terhadap efisiensi energi.

Selengkapnya di <https://sulkurl.com/oaG>  
#HardNews\_Ekonomi #HematEnergi #ESDM #Dispenser #KebijakanEnergi #tvOne #NewsOne #NO01

See Translation



<https://www.facebook.com/100064801353844/posts/pfbid08NDJqT6uLXt8tva3uPpJ7Sts7FV9nbkGPLYDKbMp2TTSxMdWJysy7ZtKskSE6o45I>

**Kementerian Pertahanan Republik Indonesia** •  
5 March · 🌐

Menteri Pertahanan, **Sjafrie Sjamsoeddin**, menerima kunjungan kehormatan Duta Besar Uni Emirat Arab untuk Republik Indonesia, Yang Mulia Abdulla Salem Obaid Salem Aldhaheeri, pada Rabu (5/3) di Kantor Kemhan, Jakarta.

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Uni Emirat Arab terus diperkuat melalui berbagai kerja sama strategis di bidang pertahanan, ekonomi, energi terbarukan, pendidikan, dan kemanusiaan.

Kerja sama ini mencakup investasi di industri pertahanan, pengembangan energi hijau berkelanjutan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pelestarian ekosistem mangrove—mencerminkan komitmen bersama kedua negara untuk masa depan yang lebih maju dan berkelanjutan.

—

The Minister of Defence, Sjafrie Sjamsoeddin, welcomed an official visit from the Ambassador of the United Arab Emirates to the Republic of Indonesia, His Excellency Abdulla Salem Obaid Salem Aldhaheeri, on Wednesday (Mar 5) at the Ministry of Defence office in Jakarta.

Bilateral relations between Indonesia and the United Arab Emirates continue to be strengthened through various strategic partnerships in defence, economy, renewable energy, education, and humanitarian efforts.

These collaborations, encompassing investments in the defence industry, the development of sustainable green energy, human resource capacity-building, and mangrove ecosystem conservation, reflect both nations' shared commitment to a more advanced and sustainable future.

[Indonesiaianabudhabi](#)  
#SjafrieSjamsoeddin #MenhanRI #MenhanSjafrie #Kemhan #KemhanRI #IndonesiaUEA

<https://www.facebook.com/100044438889371/posts/pfbid02YVQqrosGBJHJRG78s6cr99e1efmnr1Z1mycFtEH9Ubv4DSBMsM13mgAoyQjkz9CHI>

**Liputan6** •  
16 March at 21:05 · 🌐

Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) berpotensi menjadi pengelola pungutan dari industri ekstraktif, khususnya batu bara dan nikel, serta sektor kelapa sawit.

See Translation







# CONTOH POST



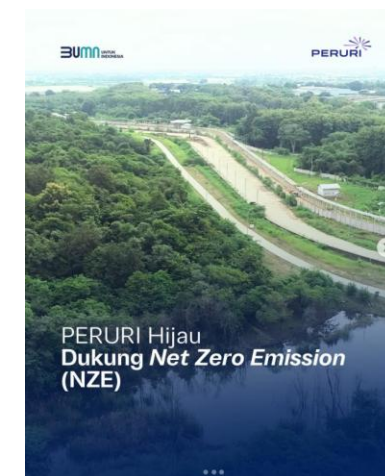
<https://www.instagram.com/p/DGsNTIFvAZS>



<https://www.instagram.com/p/DHYAvh4NOGU>



<https://www.instagram.com/p/DHlhWPAS6Ac>



[https://www.instagram.com/p/DHKGKM5yuPt?img\\_index=2](https://www.instagram.com/p/DHKGKM5yuPt?img_index=2)

# GREEN RECOVERY



**PEMULIHAN EKONOMI HIJAU**  
**Dalam Pantauan Media Online**  
**MARET 2025**





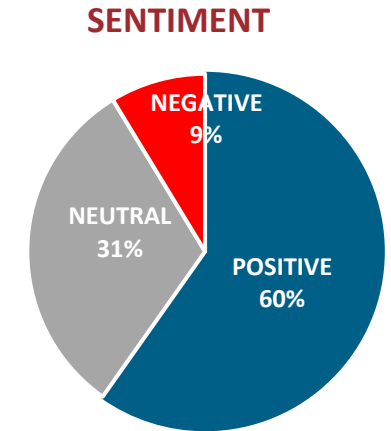
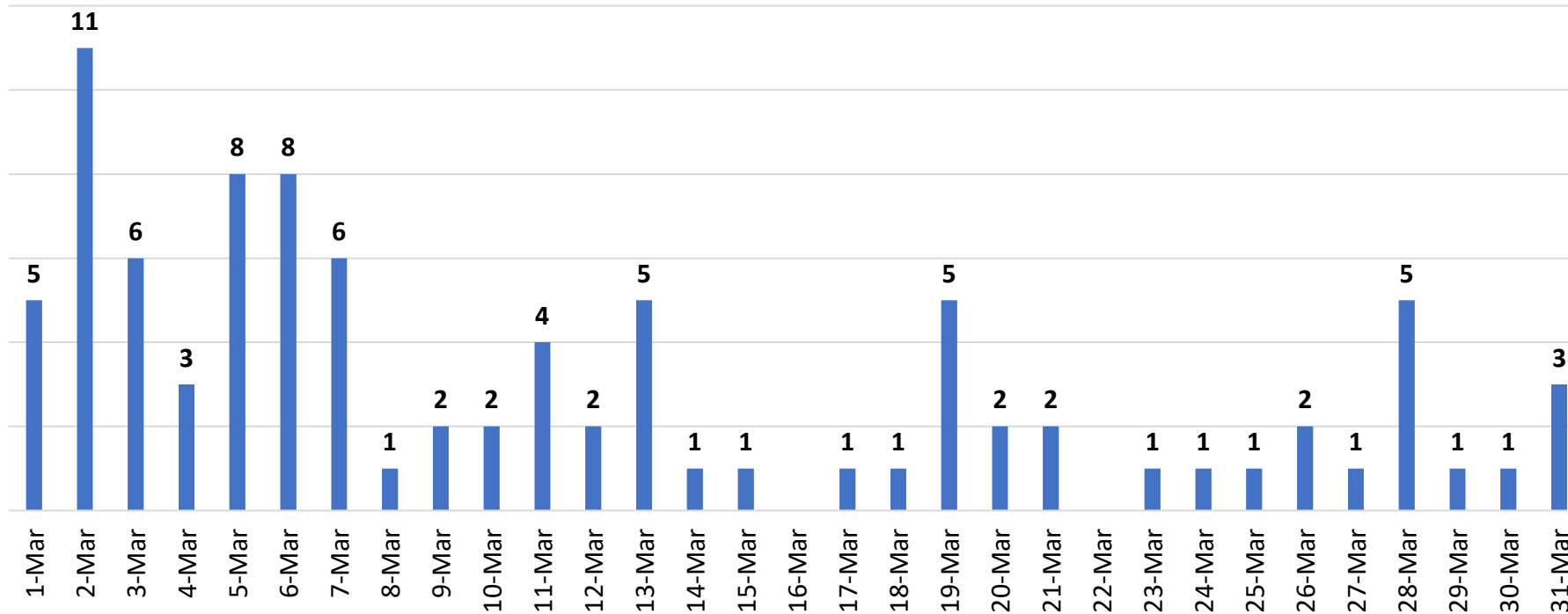
# RINGKASAN

- Pemberitaan di lingkup nasional pada periode ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan total pemberitaan secara keseluruhan terkait green jobs.
- Sepanjang periode pantauan, ditemukan sebanyak 92 artikel pemberitaan terkait peluang *green jobs* yang tersebar di 75 media online. Media utama yang mendorong isu ini berasal dari media arus utama nasional seperti Kompas, Suara.com, dan Antara.
- Sentimen positif mendominasi pemberitaan di media online selama periode pantauan.
- Dalam periode pemantauan ini, aktor-aktor utama yang memainkan topik Green Jobs berasal dari pemerintah utamanya terkait penciptaan peluang green jobs melalui sektor pengelolaan limbah. Adapun, Wakil Presiden RI, Gibran Rakabuming Raka menjadi figure utama dengan sorotan media pada janji kampanye Gibran pada saat Pemilu 2024 lalu untuk menciptakan 5 juta lapangan kerja green jobs.
- Isu utama bulan ini adalah Peluang Green Jobs dari Penutupan TPA Open Dumping, Janji Wapres RI Gibran Ciptakan 5 Juta Green Jobs, dan YeC Serahkan Aspirasi Kebijakan Penciptaan Green Jobs. Ketiga isu ini memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Narasi pemberitaan menekankan green jobs tidak lagi sekadar jargon lingkungan, tetapi telah menjadi simpul penting dalam wacana pembangunan nasional yang berkelanjutan. Temuan ini juga menunjukkan narasi green jobs bergerak top-down (dari pemerintah) ke bottom-up (aspirasi publik), menjadikannya isu strategis lintas dimensi—ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan. Pemberitaan di media juga menggambarkan bahwa green jobs telah mengalami transisi dari simbol harapan menjadi alat evaluasi publik, serta dari isu teknokratis menjadi narasi yang demokratis dan partisipatif.



# STATISTIK

## PERGERAKAN EKSPOS



*\*\*sentiment generated by news title sentiment,  
data source: Intelligent Media Analytics (IMA)*

Kenaikan expos didukung oleh pemberitaan terkait hasil studi Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) bersama Kementerian Perindustrian dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) yang memprediksi penutupan TPA open dumping dan transformasi menuju sistem pengelolaan sampah terintegrasi akan memberi manfaat pada lingkungan dan membuka peluang ekonomi signifikan. Adapun, hal ini akan turut berdampak pada penciptaan green jobs. Tingginya expos mengindikasikan bahwa media mulai menangkap relevansi dan urgensi dari agenda ekonomi hijau, serta memberikan ruang pada wacana *green jobs* sebagai bagian dari transformasi sistemik yang tengah berlangsung di Indonesia. Selain itu, expos ini juga memperlihatkan meningkatnya kesadaran publik terhadap pentingnya transisi ke arah pekerjaan hijau yang mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Dalam konteks ini, penciptaan green jobs muncul sebagai respons konkret terhadap tantangan ganda yang dihadapi Indonesia: krisis lingkungan dan kebutuhan akan diversifikasi sektor ketenagakerjaan.



# SEBARAN MEDIA



Solarquarter.Com  
5 News



Big News Network  
2 News



Democracy News  
2 News



Suara.Com  
2 News



Antara  
1 News



Kompas  
4 News



Businessday.Ng  
2 News



Global Issues  
2 News



Usasolarcell.Com  
2 News



Asianews.Network  
1 News



Bernamea  
2 News



Cambodian News  
2 News



Mirage News  
2 News



Warta Jakarta  
2 News

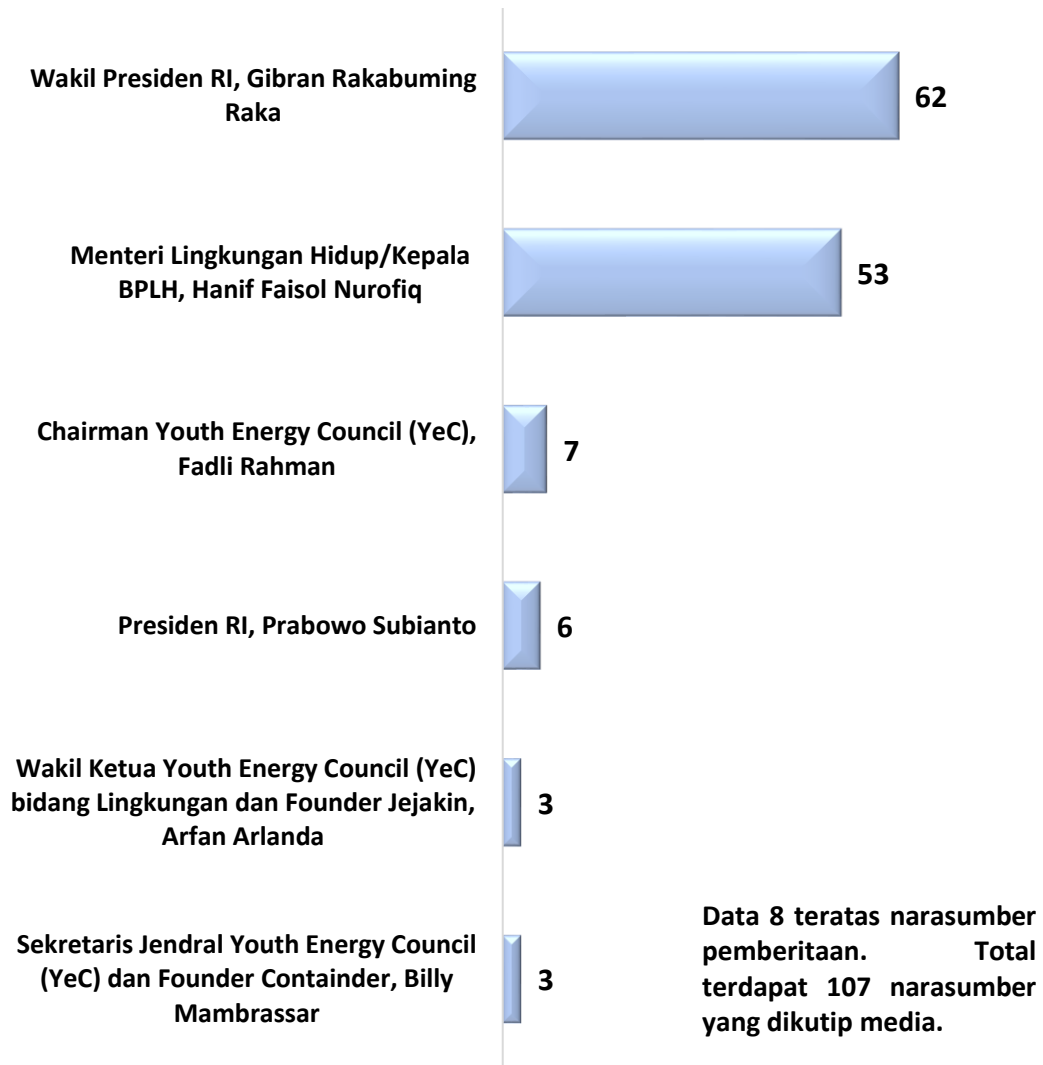


Bangkok Post  
1 News

- Pemberitaan peluang *green jobs* tidak terlalu massif dimuat oleh media. Total terdapat 75 media online yang meliput topik *green jobs*. Adapun media nasional tier 1 yang memberikan atensi pada isu ini adalah **Kompas**, **Suara.com**, dan **Antara**.
- Ketiga media ini menyoroti dua isu utama yaitu, hasil studi KLHK dan Bappenas yang memprediksi penutupan TPA open dumping berpotensi membuka peluang ekonomi signifikan dan *green jobs* serta publik yang menagih janji kampanye Wapres RI, Gibran Rakabuming untuk menciptakan 19 juta lapangan kerja, di mana 5 juta di antaranya adalah *green jobs*, di tengah tingginya gelombang PHK.
- Temuan ini menunjukkan upaya media arus utama dalam membingkai isu lingkungan dan ketenagakerjaan secara terpadu sebagai narasi strategis pembangunan nasional. Ketiganya memainkan peran penting dalam mengangkat studi tersebut ke dalam wacana publik dan dinamika kebijakan dengan menekankan aspek manfaat ekonomi dan penciptaan *green jobs*, menjadikan isu yang sebelumnya teknokratis menjadi lebih politis dan relevan secara sosial-ekonomi.



# INFLUENCER



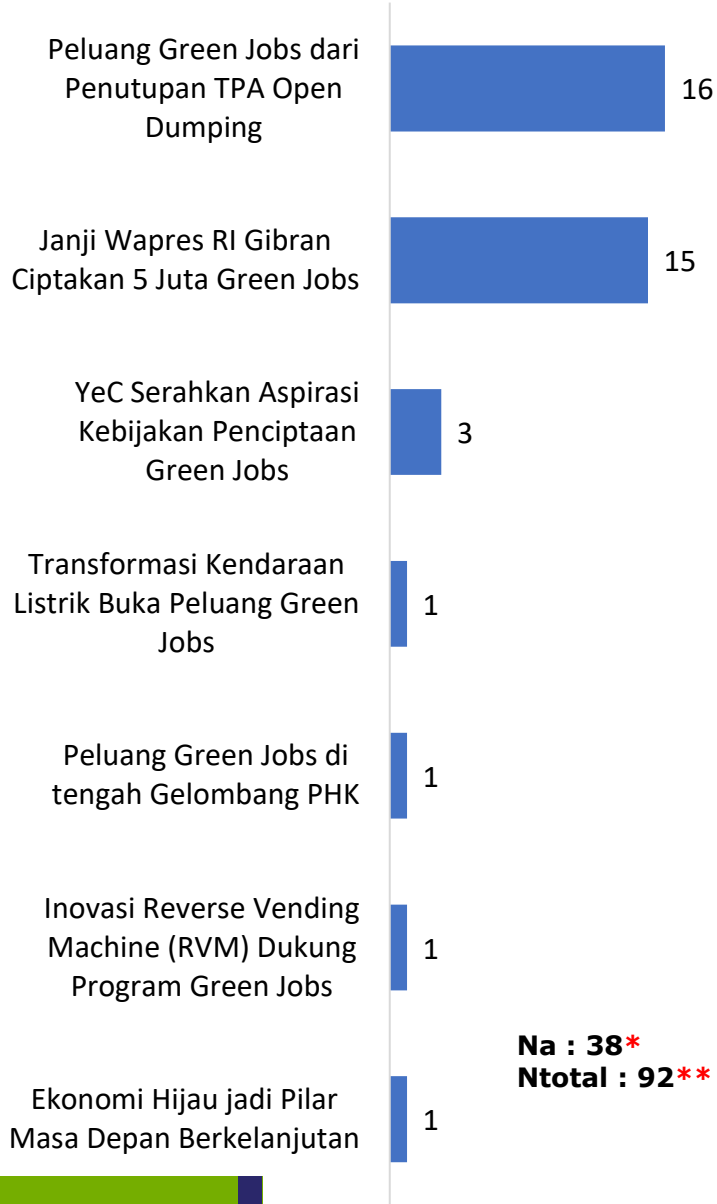
\* Angka berdasarkan jumlah pernyataan

- Media banyak memuat pernyataan dari **Wapres RI, Gibran Rakabuming Raka** pada kampanyenya di Pemilu 2024 yang berjanji akan menciptakan 19 juta lapangan kerja untuk generasi muda dan perempuan, dan 5 juta di antaranya adalah green jobs. Media kembali memuat pernyataan Gibran seiring dengan tekanan publik yang menagih janji tersebut, lantaran gelombang PHK yang mulai terjadi bahkan sejak awal tahun 2025. Dalam konteks gelombang PHK yang sedang terjadi, green jobs bukan hanya visi jangka panjang, tetapi solusi konkret yang ditagih secara aktif oleh masyarakat dan dimediasi oleh peran strategis media nasional.
- Media mengutip pernyataan **Hanif Faisol Nurofiq** selaku **Menteri LHK** dalam pemberitaan hasil studi KLHK dan Bappenas potensi ekonomi dari penutupan TPA open dumping. Hanif menyampaikan penutupan TPA open dumping dan transformasi menuju sistem pengelolaan sampah terintegrasi tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi signifikan. Peluang ini mencakup pengembangan industri daur ulang material, produksi kompos dan pupuk organik, pembangkit listrik berbasis sampah, produksi bahan bakar alternatif, sistem pemulihan material berharga, serta jasa konsultasi dan teknologi pengelolaan sampah. Lebih lanjut, titik balik tidak hanya berdampak pada kesadaran setiap individu, tetapi juga peluang implementasi ekonomi sirkuler serta penciptaan green jobs.
- Sementara, **Chairman Youth Energy Council (YeC), Fadli Rahman** sebagai figur generasi muda muncul dalam pemberitaan tentang YeC yang menyerahkan aspirasi anak muda Indonesia untuk kebijakan penciptaan green jobs dan pengelolaan energi nasional yang transparan dan akuntabel kepada Ketua MPR RI, Eddy Soeparno.





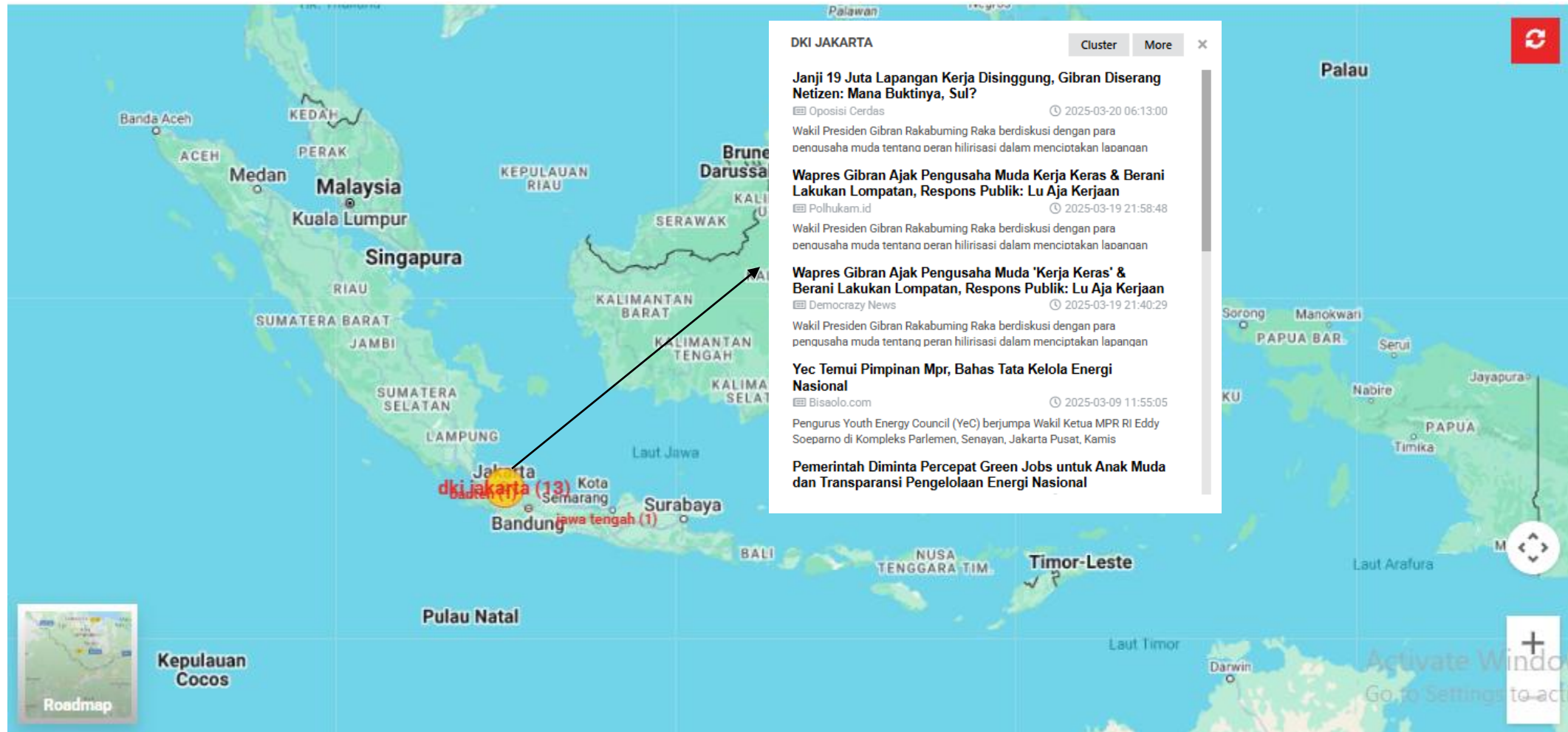
# DISTRIBUSI ISU



- Media massif mengulas hasil studi KLHK dan Bappenas yang menunjukkan penutupan TPA open dumping atau pembuangan sampah secara terbuka dapat membuka potensi ekonomi senilai Rp 127,5 triliun. Lebih lanjut, penutupan TPA ini tidak hanya berdampak pada kesadaran setiap individu, tetapi juga peluang implementasi ekonomi sirkuler serta penciptaan. Pemberitaan ini mengonstruksi narasi bahwa kebijakan pengelolaan sampah bukan lagi hanya urusan teknis operasional, melainkan juga merupakan instrumen pembangunan ekonomi yang inklusif dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, pemberitaan ini memperlihatkan bahwa transformasi pengelolaan sampah tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan namun juga berimplikasi langsung terhadap struktur ketenagakerjaan nasional.
- Sejalan dengan narasi kebutuhan green jobs dalam isu ketenagakerjaan, media juga aktif memberitakan publik yang kembali menagih janji Wapres RI, Gibran Rakabuming terkait penciptaan 19 juta lapangan kerja, yang mana 5 juta di antaranya adalah green jobs. Respons ini merupakan imbas dari terjadinya gelombang PHK pada awal tahun 2025. Publik menilai situasi ini kontradiktif dengan janji yang dahulu disampaikan oleh pasangan Prabowo-Gibran. Pemberitaan ini menunjukkan evaluasi publik terhadap kredibilitas dan kinerja pemerintahan, yang dibingkai media secara kritis dan reflektif.
- Kemudian, media juga memuat YeC yang melakukan audiensi dengan Ketua MPR RI, Eddy Soeparno. Pada kesempatan tersebut, YeC menyampaikan aspirasi anak muda Indonesia untuk kebijakan penciptaan green jobs dan pengelolaan energi nasional yang transparan dan akuntabel. Keinginan anak muda agar ada kebijakan yang adil dan transparan dalam menciptakan green jobs dan mengelola energi menunjukkan bahwa isu ini sekarang tidak lagi hanya dibicarakan oleh kalangan elit atau ahli teknis saja, tapi sudah menjadi bagian dari pembicaraan masyarakat luas.
- Oleh karena itu, ketiga narasi mengarah pada kesimpulan bahwa green jobs tidak lagi sekadar jargon lingkungan, tetapi telah menjadi simpul penting dalam wacana pembangunan nasional yang berkelanjutan. Temuan ini juga menunjukkan narasi green jobs bergerak top-down (dari pemerintah) ke bottom-up (aspirasi publik), menjadikannya isu strategis lintas dimensi—ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan. Pemberitaan di media juga menggambarkan bahwa green jobs telah mengalami transisi dari simbol harapan menjadi alat evaluasi publik, serta dari isu teknokratis menjadi narasi yang demokratis dan partisipatif. Namun demikian, peluang ini belum diikuti oleh kebijakan konkret dan terukur. Sehingga, diperlukan intervensi kebijakan lintas sektor untuk memastikan integrasi green jobs dalam pemulihan ekonomi, menjawab aspirasi publik dan anak muda, serta menjadikan transformasi pengelolaan sampah sebagai motor utama ekonomi sirkular.



# SEBARAN PEMBERITAAN





# CONTOH PEMBERITAAN

NO	TANGGAL	MEDIA	JUDUL	LINK
1	2 Maret 2025	Jawa Pos	Kata Menteri Lingkungan Hidup Soal Peluang Ekonomi dari Penghentian TPA Open Dumping	<a href="http://www.jawapos.com/nasional/015710047/kata-menteri-lingkungan-hidup-soal-peluang-ekonomi-dari-penghentian-tpa-open-dumping">http://www.jawapos.com/nasional/015710047/kata-menteri-lingkungan-hidup-soal-peluang-ekonomi-dari-penghentian-tpa-open-dumping</a>
2	2 Maret 2025	Antara	Pemerintah identifikasi peluang ekonomi penutupan TPA "open dumping"	<a href="http://www.antaraneews.com/berita/4683317/pemerintah-identifikasi-peluang-ekonomi-penutupan-tpa-open-dumping">http://www.antaraneews.com/berita/4683317/pemerintah-identifikasi-peluang-ekonomi-penutupan-tpa-open-dumping</a>
3	3 Maret 2025	Katadata	Studi KLH: Penutupan 343 TPA Open Dumping Hasilkan Potensi Bisnis Rp 127,5 T	<a href="http://katadata.co.id/ekonomi-hijau/ekonomi-sirkular/67c4f96f241ea/studi-klh-penutupan-343-tpa-open-dumping-hasilkan-potensi-bisnis-rp-127-5-t">http://katadata.co.id/ekonomi-hijau/ekonomi-sirkular/67c4f96f241ea/studi-klh-penutupan-343-tpa-open-dumping-hasilkan-potensi-bisnis-rp-127-5-t</a>
4	3 Maret 2025	Kompas	Penutupan 343 TPA "Open Dumping" Buka Potensi Ekonomi Rp 127,5 Triliun	<a href="http://lestari.kompas.com/read/2025/03/03/090000486/penutupan-343-tpa-open-dumping-buka-potensi-ekonomi-rp-127-5-triliun">http://lestari.kompas.com/read/2025/03/03/090000486/penutupan-343-tpa-open-dumping-buka-potensi-ekonomi-rp-127-5-triliun</a>
5	6 Maret 2025	Tempo.Co	Badai PHK, Warganet Tagih Janji Gibran Ciptakan 19 Juta Lapangan Kerja	<a href="http://www.tempo.co/ekonomi/badai-phk-warganet-tagih-janji-gibran-ciptakan-19-juta-lapangan-kerja--1215864">http://www.tempo.co/ekonomi/badai-phk-warganet-tagih-janji-gibran-ciptakan-19-juta-lapangan-kerja--1215864</a>
6	6 Maret 2025	Republika	YeC Temui Pimpinan MPR, Bahas Tata Kelola Energi Nasional	<a href="http://news.republika.co.id/berita/sspbs4484/yec-temui-pimpinan-mpr-bahas-tata-kelola-energi-nasional">http://news.republika.co.id/berita/sspbs4484/yec-temui-pimpinan-mpr-bahas-tata-kelola-energi-nasional</a>
7	6 Maret 2025	Tribun News	Pemerintah Diminta Percepat Green Jobs untuk Anak Muda dan Transparansi Pengelolaan Energi Nasional	<a href="http://www.tribunnews.com/nasional/2025/03/06/pemerintah-diminta-percepat-green-jobs-untuk-anak-muda-dan-transparansi-pengelolaan-energi-nasional">http://www.tribunnews.com/nasional/2025/03/06/pemerintah-diminta-percepat-green-jobs-untuk-anak-muda-dan-transparansi-pengelolaan-energi-nasional</a>
8	7 Maret 2025	Cnbc Indonesia	RI Beralih Total ke Kendaraan Listrik: Berkah atau Beban Fiskal?	<a href="http://www.cnbcindonesia.com/opini/20250307111219-14-616522/ri-beralih-total-ke-kendaraan-listrik-berkah-atau-beban-fiskal">http://www.cnbcindonesia.com/opini/20250307111219-14-616522/ri-beralih-total-ke-kendaraan-listrik-berkah-atau-beban-fiskal</a>
9	8 Maret 2025	Kompas	7 Pengelola TPA "Open Dumping" Bakal Dipidana karena Terbukti Cemari Lingkungan	<a href="http://lestari.kompas.com/read/2025/03/08/184500486/7-pengelola-tpa-open-dumping-bakal-dipidana-karena-terbukti-cemari">http://lestari.kompas.com/read/2025/03/08/184500486/7-pengelola-tpa-open-dumping-bakal-dipidana-karena-terbukti-cemari</a>
10	13 Maret 2025	Kompas	Badai PHK dan Janji Menciptakan 19 Juta Lapangan Kerja	<a href="http://money.kompas.com/read/2025/03/13/053834226/badai-phk-dan-janji-menciptakan-19-juta-lapangan-kerja">http://money.kompas.com/read/2025/03/13/053834226/badai-phk-dan-janji-menciptakan-19-juta-lapangan-kerja</a>





# BATU BARA DALAM BINGKAI MEDIA MASSA

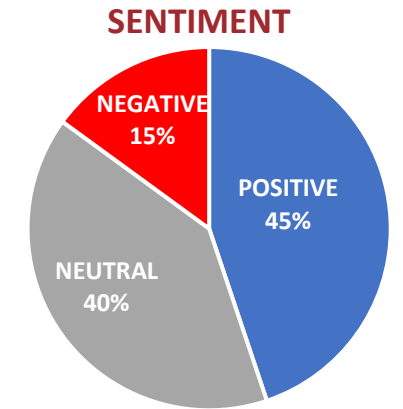
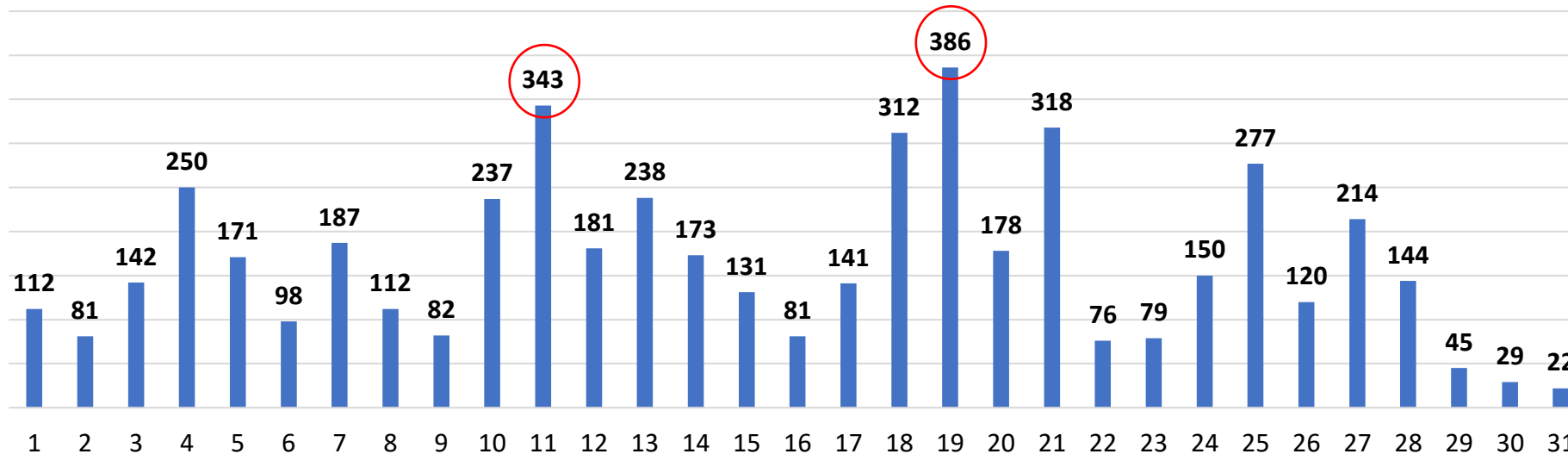


# RINGKASAN

- Sepanjang **Maret 2025**, pewartaan seputar industri batu bara meramaikan ruang pemberitaan dengan ekspos yang cenderung lebih rendah dibanding periode sebelumnya. Secara keseluruhan terekam **5.110 berita dari 1.409 media online**. Berdasarkan tonasi berita, ekspos periode ini terdiri dari **45% positif** (2.292 berita), **40% netral** (2.053 berita), dan **15% negatif** (765 berita)
- Komitmen dan upaya pemerintahan dalam menyokong transisi energi dan menekan emisi dianggap masih belum konsiten. Masih banyak hambatan dan tantangan untuk merealisasikan transisi energi di Indonesia.
- Pemerintah terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung transisi energi. Wakil Ketua MPR RI, Eddy Soeparno, menegaskan bahwa Indonesia harus memprioritaskan pembangunan ketahanan energi guna mengurangi ketergantungan pada sumber energi impor. Menurutnya, penguatan ketahanan energi sangat penting mengingat kebutuhan energi dalam negeri masih bergantung pada impor, meskipun Indonesia memiliki sumber energi fosil dan terbarukan yang melimpah.
- Selain itu, Pemerintah telah merampungkan revisi aturan terkait kenaikan tarif royalti mineral dan batu bara (minerba). Revisi ini mencakup Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang Berlaku pada Kementerian ESDM, serta PP Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNPB di Bidang Usaha Pertambangan Batu Bara.
- Pemerintah secara bertahap mulai mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Contohnya, Rencana pensiun dini Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Unit 1 milik Cirebon Power masih dalam proses sebagai bagian dari upaya transisi energi yang dilakukan oleh pemerintah.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Agence Francaise De Developpement (AFD) telah meluncurkan Indonesia Energy Transition Facility (IETF), sebuah inisiatif yang bertujuan mempercepat transformasi sektor energi di Indonesia. Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan pemerintah meliputi hilirisasi mineral dan batu bara, peningkatan lifting minyak dan gas bumi, penerapan biodiesel 40%, serta optimalisasi gas untuk industri dalam negeri.
- Periode ini, jajaran influencer teraktif yang dikutip media didominasi dari instansi pemerintahan. Pasalnya, pemerintah resmi menetapkan kenaikan tarif royalti untuk komoditas mineral dan batu bara (minerba).
- Sejumlah figur turut mengkritisi perkembangan transisi energi dan energi terbarukan di Indonesia. Salah satunya Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira yang menyatakan jika Danantara fokus pada pembiayaan fosil, maka terdapat beberapa risiko yang akan dihadapi Indonesia. Salah satunya, sektor fosil yang dibiayai tidak ekonomis. Kemudian, Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa melihat transisi energi hingga kepastian perkembangan proyek EBT dalam negeri justru harus mendapat dukungan dari Danantara.

































# STATISTIK



*\*\*sentiment generated by news title sentiment, data source: Intelligent Media Analytics (IMA)*

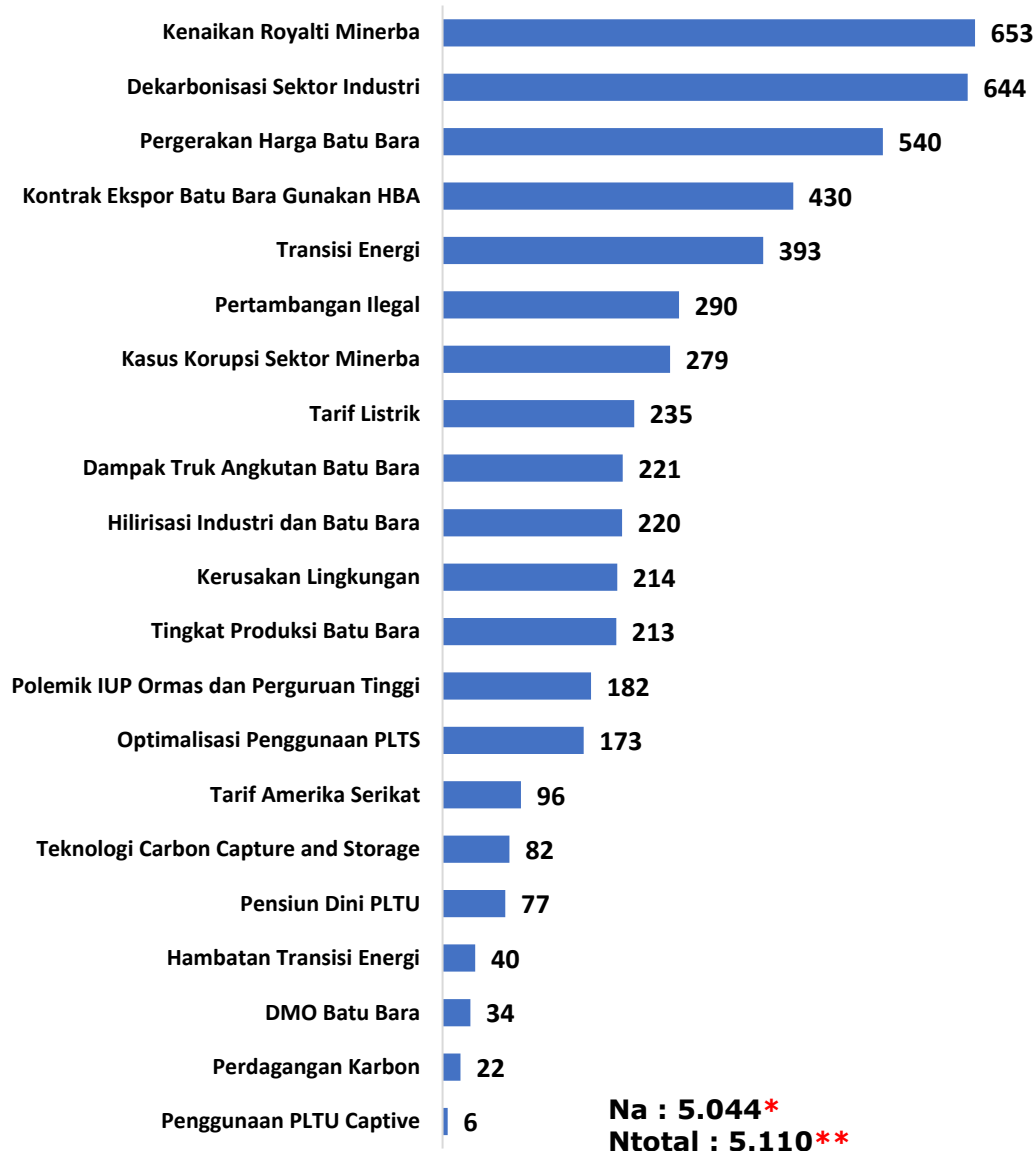
- Ekspos pewartaan terkait industri batu bara pada **Maret 2025** terpantau fluktuatif dengan ekspos yang cenderung menurun dibandingkan periode sebelumnya. Lonjakan ekspos pada **19 Maret** dipengaruhi oleh pewartaan terkait Pemerintah Indonesia yang tengah merampungkan kebijakan kenaikan tarif royalti untuk komoditas mineral, khususnya nikel dan emas. Kebijakan ini akan diterapkan secara progresif, mengikuti fluktuasi Harga Mineral Acuan (HMA). Meskipun bertujuan meningkatkan penerimaan negara, kebijakan ini menuai berbagai tanggapan dari pelaku industri. Lonjakan ekspos di 11 Maret didorong beberapa isu, salah satunya Asosiasi Pemasok Energi Mineral dan Batubara Indonesia (Aspebindo) yang mengusulkan masa peralihan untuk kebijakan Harga Batubara Acuan (HBA) dan Harga Mineral Acuan (HMA) guna meningkatkan daya saing usaha pertambangan.
- Sentimen **positif** mendominasi ruang pewartaan terkait industri batu bara periode ini yang didorong oleh liputan terkait kinerja perusahaan industri pertambangan serta upaya pemerintah dalam percepatan ketahanan energi. Sementara, sentimen netral dipicu oleh informasi aturan baru mengenai tarif royalti untuk sektor pertambangan, pergerakan harga batu bara, hingga informasi tarif listrik. Disisi lain, pewartaan terkait kasus-kasus korupsi di industri batu bara, serta aktivitas pertambangan ilegal yang meresahkan masyarakat masih menjadi pemicu kemunculan sentimen negatif periode ini.

# SEBARAN MEDIA

 <b>Kontan</b> 226 news	 <b>Beritaja.Com</b> 35 news	 <b>Matabandung.Pikiran-Rakyat.Com</b> 21 news
 <b>Cnbc Indonesia</b> 203 news	 <b>Detik</b> 34 news	 <b>Media Indonesia</b> 20 news
 <b>Bloombergtechnoz.Com</b> 95 news	 <b>Tribun News</b> 32 news	 <b>Teropongbisnis.Id</b> 20 news
 <b>Kompas</b> 73 news	 <b>Republika</b> 31 news	 <b>Tvonenews</b> 20 news
 <b>Investor Daily</b> 64 news	 <b>Tribun News Jateng</b> 28 news	 <b>Vivanews</b> 19 news
 <b>Katadata</b> 48 news	 <b>Akurat.Co</b> 27 news	 <b>Jakarta.Indikatorbisnis.Com</b> 18 news
 <b>Antara</b> 41 news	 <b>Idn Times</b> 25 news	 <b>Makassar.Teropongbisnis.Id</b> 18 news
 <b>Bisnis Indonesia</b> 40 news	 <b>Idx Channel</b> 25 news	 <b>Neraca</b> 18 news
 <b>Warta Ekonomi</b> 38 news	 <b>Resourcesasia.Id</b> 24 news	 <b>Suara.Com</b> 18 news
 <b>Tempo.Co</b> 37 news	 <b>Republik Merdeka</b> 23 news	 <b>Surabaya.Teropongbisnis.Id</b> 18 news

- Pada periode ini, media-media nasional seperti **Kontan**, **CNBC Indonesia**, **Bloombergtechnoz**, **Kompas**, hingga **Investor Daily** terpantau aktif dalam meliput seputar industri batu bara. Media-media ini intens mengulas kinerja perusahaan sektor pertambangan, tarif royalti bagi komoditas mineral dan batu bara, hingga upaya pemerintah dalam mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Media juga mengulas analisis pergerakan harga komoditas batu bara global.
- Portal media lokal **Tribun News Jateng** intens mewartakan penyesuaian tarif listrik yang mengacu pada perubahan realisasi parameter ekonomi makro yakni kurs, *Indonesia Crude rice* (ICP), Inflasi serta Harga Batubara Acuan (HBA).

# DISTRIBUSI ISU



- Pengesahan aturan terbaru terkait royalti minerba menjadi isu utama. Diberitakan bahwa pemerintah telah mengesahkan aturan baru mengenai tarif royalti untuk sektor pertambangan yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara kepentingan negara sebagai penerima manfaat sumber daya alam dan industri pertambangan itu sendiri. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menilai bahwa negara sudah seharusnya mendapatkan pendapatan yang lebih besar salah satunya dari royalti khususnya sektor pertambangan batu bara dan mineral (minerba). Hal ini juga mendapat berbagai respon dari para pengusaha industri minerba.
- Kemudian, isu dekarbonisasi sektor industri juga banyak diliput media. Wakil Ketua MPR Eddy Soeparno mengatakan di Indonesia sudah peta jalan kelistrikan yang dirancang dengan matang untuk menavigasi Indonesia menuju Net Zero Emission di tahun 2060 atau lebih awal. Ia mengatakan, meskipun Indonesia berkomitmen melakukan program dekarbonisasi, namun hal ini tidak boleh mengorbankan ketahanan energi nasional.
- Selain itu, pergerakan harga batu bara juga menjadi sorotan media. Harga batu bara diprediksi tertekan pada 2025, seiring berkurangnya impor dari China. Namun, valuasi saham batu bara, seperti PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) sedang murah, sehingga potensi meraih keuntungan terbuka lebar. Berdasarkan riset Macquarie, dalam jangka pendek, harga batu bara memang memiliki support kuat, mengingat kontrak pembelian batu bara di China menggunakan skema jangka panjang. Namun, dalam jangka panjang, prospek sedikit menantang.



# ISU STRATEGIS

## Transisi Energi dan Dekarbonisasi

- Wakil Ketua MPR RI, Eddy Soeparno, menegaskan bahwa Indonesia harus memprioritaskan pembangunan ketahanan energi guna mengurangi ketergantungan pada sumber energi impor. Menurutnya, penguatan ketahanan energi sangat penting mengingat kebutuhan energi dalam negeri masih bergantung pada impor, meskipun Indonesia memiliki sumber energi fosil dan terbarukan yang melimpah. Kemudian pengembangan penyimpanan karbon atau teknologi Carbon Capture and Storage (CCS) merupakan peluang investasi besar yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional, termasuk dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan devisa negara.

## Kenaikan Royalti Minerba

- Pemerintah telah merampungkan revisi aturan terkait kenaikan tarif royalti mineral dan batu bara (minerba). Revisi ini mencakup Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang Berlaku pada Kementerian ESDM, serta PP Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBPN di Bidang Usaha Pertambangan Batu Bara. Wakil Ketua Umum Asosiasi Pemasok Energi Mineral dan Batubara Indonesia (Aspebindo) Fathul Nugroho menyebut pelaku usaha perlu melakukan restrukturisasi utang sebagai respons atas kenaikan tarif ini. Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia mengungkapkan, jika kenaikan royalti minerba sudah berjalan, maka pendapatan negara dipastikan mengalami peningkatan.

## Pertambangan Ilegal

- Pemerintah pusat maupun daerah bersama aparaturnya terus menyoal tambang-tambang ilegal di berbagai daerah di Indonesia. Contohnya, Polres Manggarai Barat tengah menyelidiki salah satu perusahaan tambang bebatuan yang diprotes warga karena beroperasi secara ilegal dan memicu kerusakan lingkungan. Kemudian, Skandal tambang ilegal di Provinsi Jambi yang menyeret nama-nama terkenal seperti aktor senior Roy Marten yang nyaris terseret dalam pusaran investasi tambang batubara bermasalah. Aktivitas penambangan pasir besi ilegal di Desa Munggangsari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, juga kembali mencuat meskipun telah berulang kali ditertibkan oleh pihak berwenang.





# ISU STRATEGIS

## Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2025

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) hingga tahun 2060 mendatang. Salah satu yang diatur di dalam beleid anyar tersebut adalah perihal pemanfaatan sumber energi baru terbarukan (EBT) dan sumber energi fosil untuk sistem ketenagalistrikan hingga tahun 2060 mendatang. Hal itu juga senada dengan target Indonesia dalam mencapai Net Zero Emissions (NZE) pada 2060 atau lebih cepat. Indonesia targetkan sebanyak 73,6% produksi listrik pada 2060 berasal dari EBT.

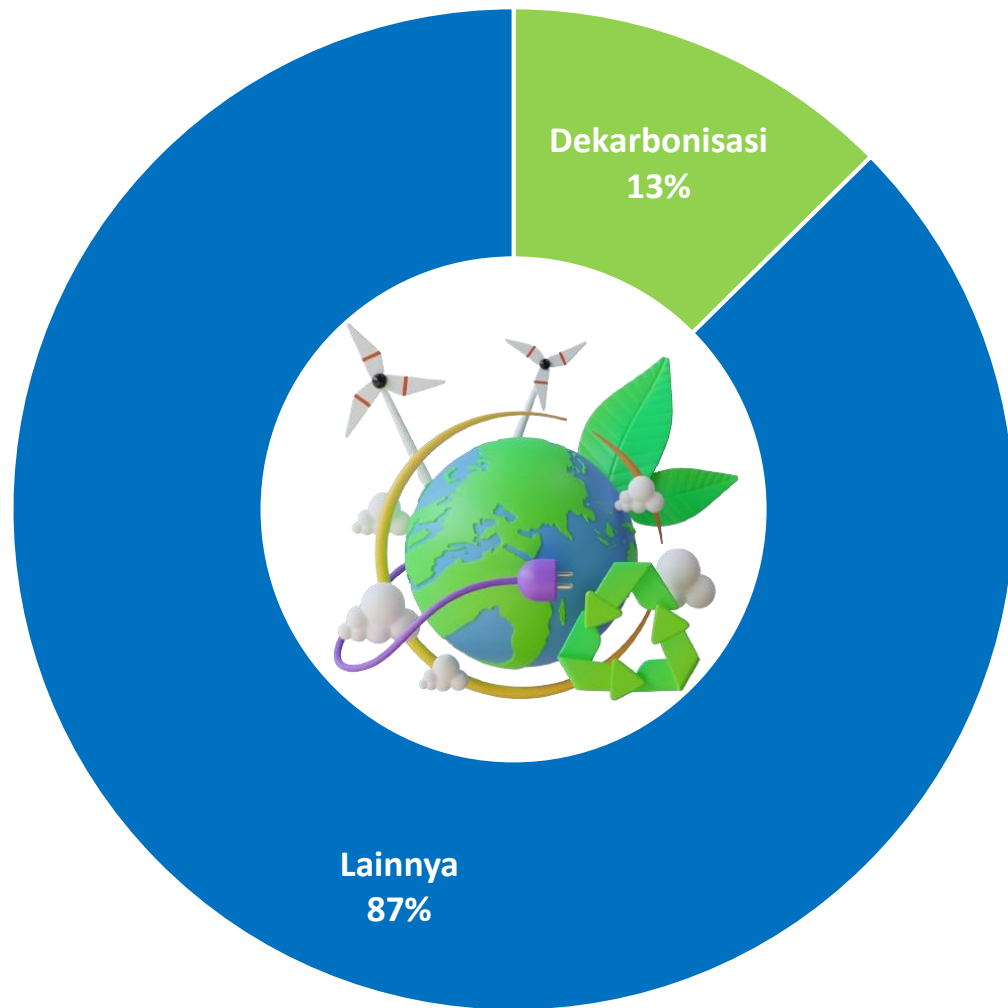
## Pensiun Dini PLTU Batu Bara

- Pemerintah secara bertahap mulai mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Contohnya, Rencana pensiun dini Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Unit 1 milik Cirebon Power masih dalam proses sebagai bagian dari upaya transisi energi yang dilakukan oleh pemerintah. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan energi fosil dan beralih ke sumber energi terbarukan, sejalan dengan komitmen Indonesia dalam menekan emisi gas rumah kaca. PLTU berkapasitas 660 MW ini akan dipensiunkan lebih awal sebagai wujud dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan.

## Indonesia Energy Transition Facility (IETF)

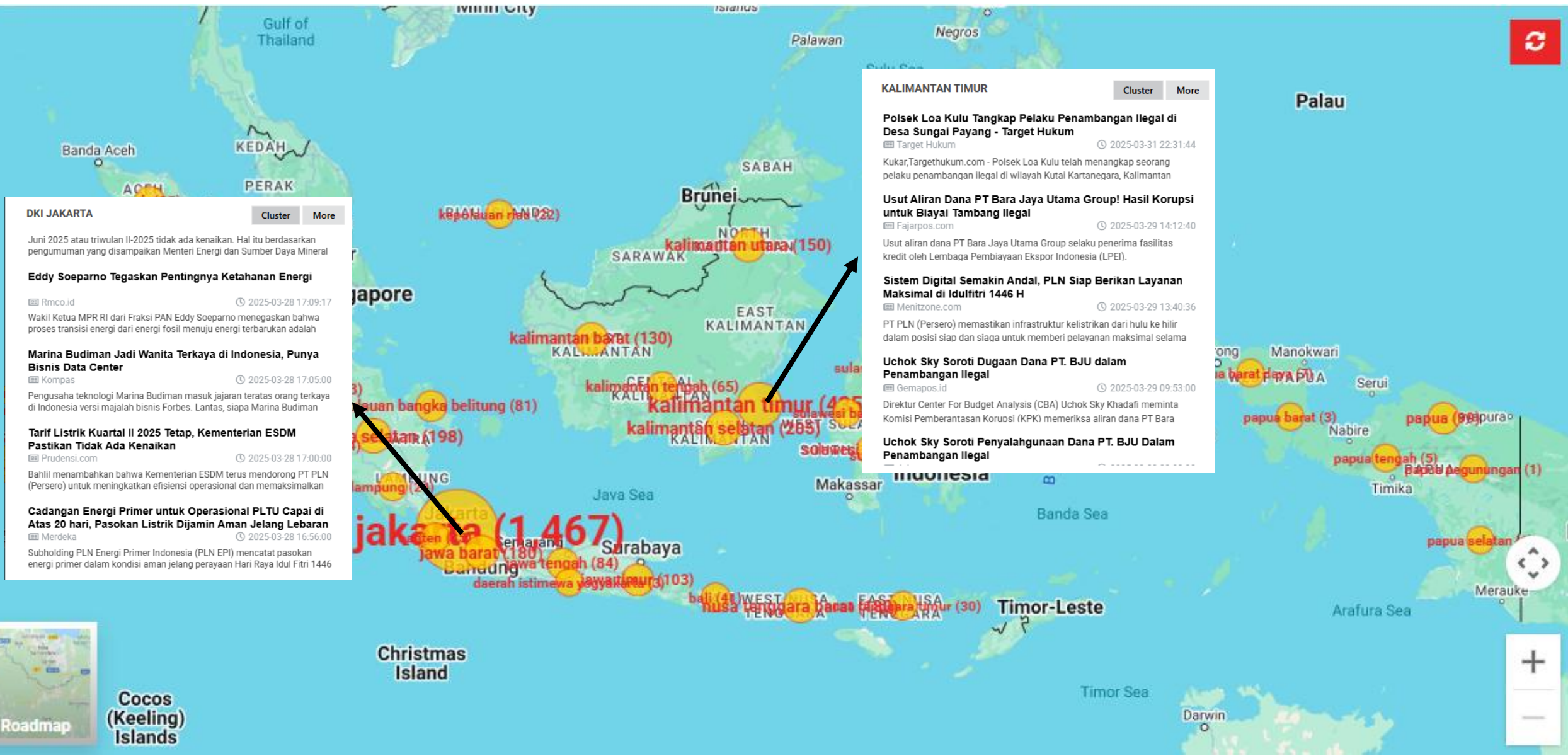
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama Agence Francaise De Developpement (AFD) telah meluncurkan Indonesia Energy Transition Facility (IETF), sebuah inisiatif yang bertujuan mempercepat transformasi sektor energi di Indonesia. Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan pemerintah meliputi hilirisasi mineral dan batu bara, peningkatan lifting minyak dan gas bumi, penerapan biodiesel 40%, serta optimalisasi gas untuk industri dalam negeri.

# SHARE OF VOICE

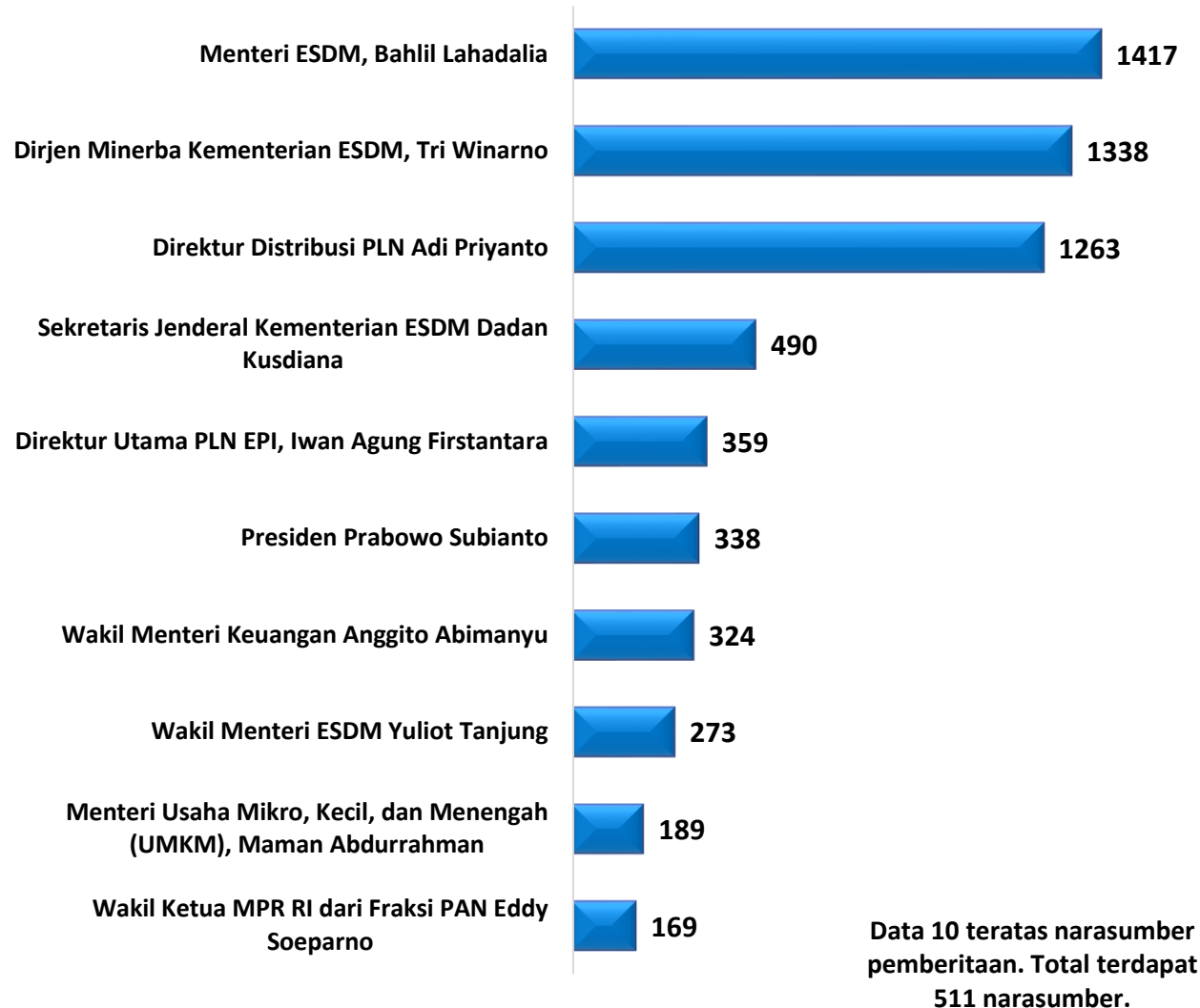


**Secara keseluruhan, 13% pemberitaan terkait topik batu bara pada Maret 2025 berkaitan dengan isu “dekarbonisasi”.**

- Selama Maret 2025, liputan mengenai ‘dekarbonisasi’ di topik Industri batu bara terekam sebanyak 13%. Secara umum, pemberitaan tertuju pada upaya dan komitmen pemerintahan Presiden Prabowo Subianto beserta jajarannya dalam mengakselerasi transisi energi dan mengoptimalkan swasembada energi ke depannya. Namun, komitmen pemerintah dalam hal ini terlihat masih belum konsisten. Terdapat banyak hambatan untuk mengakselerasi transisi energi di Indonesia, salah satunya ketergantungan terhadap bahan bakar fosil seperti batu bara yang berpengaruh pada ketahanan energi nasional.
- Kendati demikian, pemerintah masih optimistis mampu mencapai transisi energi yang berkelanjutan dan memenuhi target emisi karbon yang ditetapkan sesuai visi net zero emission 2060. Sampai saat ini, batu bara masih menjadi sumber energi yang kompetitif dan murah. Apalagi dengan adanya kenaikan royalti minerba, pemerintah makin diuntungkan oleh industri pertambangan. Oleh karena itu, untuk konsisten pada penurunan emisi karbon, di PLTU batu bara perlu dilakukan Co-Firing dengan biomassa, dan juga sebaran penerapan teknologi Carbon Capture Storage/Utilization harus dioptimalkan dan juga merata.



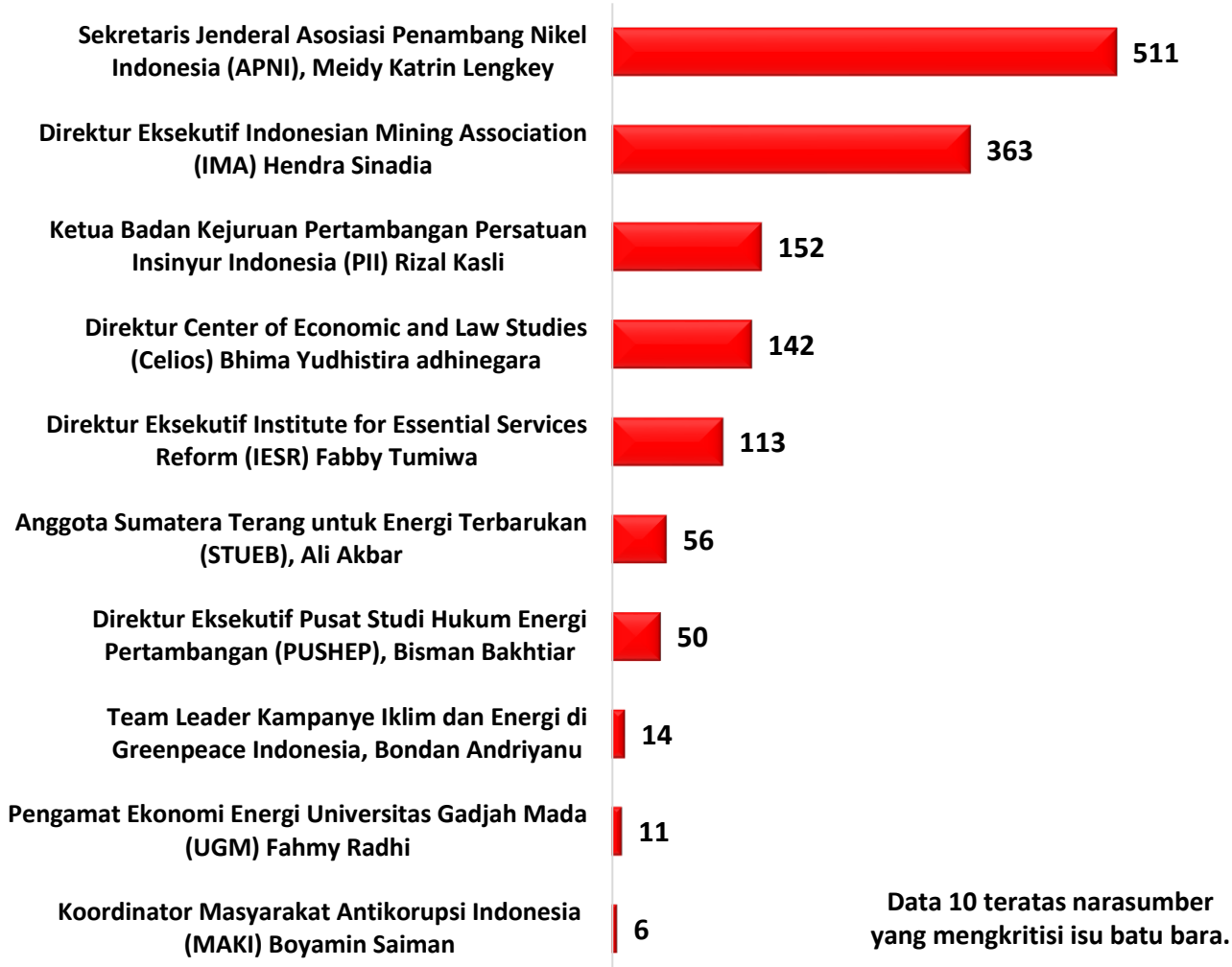
# INFLUENCERS



- **Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia** diulas media mengenai tarif listrik untuk triwulan II (April-Juni) tahun 2025, serta kenaikan tarif royalti minerba.
- Adapun **Dirjen Minerba Kementerian ESDM, Tri Warno** juga banyak dikutip atas regulasi terkait kenaikan tarif royalti minerba.
- Sementara, **Direktur Distribusi PLN Adi Priyanto** mendapat atensi melalui liputan strategi antisipasi cuaca ekstrem serta kesiagaan pada momen idul fitri.



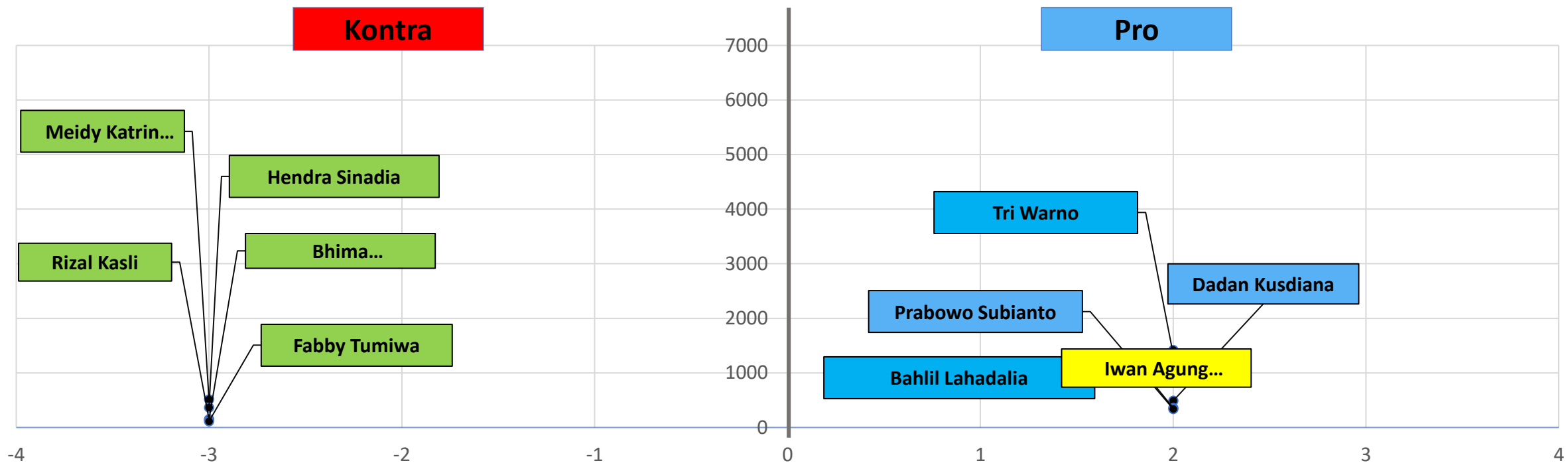
# INFLUENCER (AKTIVIS & KONTRA)



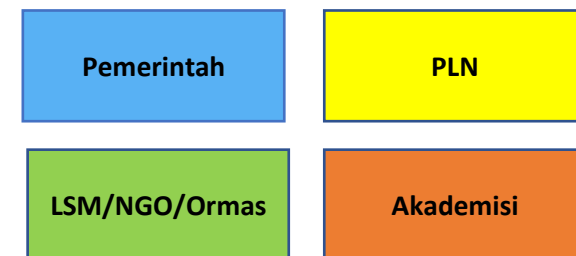
- Selama Maret 2025 muncul sejumlah figur yang mengkritisi komitmen transisi energi, penggunaan dan regulasi batu bara di Indonesia. **Sekretaris Umum Asosiasi Pertambangan Nikel Indonesia (APNI) Meidy Katrin Lengkey** mengatakan APNI menolak kebijakan pemerintah yang akan mengerek tarif royalti di sektor mineral. Sebab kenaikan royalti hanya menambah beban bagi para pelaku usaha di sektor pertambangan, serta memicu maraknya tambang ilegal. Direktur Eksekutif Indonesian Mining Association (IMA) Hendra Sinadia memperkirakan kenaikan tarif royalti yang masih dalam tahap finalisasi ini akan berdampak pada sekitar 700 perusahaan pertambangan mineral.
- Selain itu, terkait Danantara, **Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira** menyatakan, jika Danantara fokus pada pembiayaan fosil, maka terdapat beberapa risiko yang akan dihadapi Indonesia. Salah satunya, sektor fosil yang dibiayai tidak ekonomis. Contohnya gasifikasi batubara sudah banyak ditinggal oleh investor Amerika dan China karena investasi mahal. Bahkan untuk menggantikan LPG, hitungannya lebih murah impor LPG.
- Sejalan dengan itu, **Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa** melihat transisi energi hingga kepastian perkembangan proyek energi baru terbarukan (EBT) dalam negeri justru harus mendapat dukungan dari Danantara.



# ANALISA AKTOR



- Berdasarkan pemetaan jaringan figur teraktif periode ini ditemukan bahwa kalangan Pemerintah cenderung bersikap pro terhadap penggunaan batu bara sebagai salah satu sumber energi sekaligus penggerak perekonomian. Pada umumnya, kelompok ini kerap menawarkan alternatif penggunaan batu bara yang lebih efektif dan ramah bagi lingkungan. Mereka juga mengklaim berupaya menekan emisi dan mempercepat transisi energi melalui sejumlah kebijakan sesuai dengan misi Presiden Prabowo Subianto.
- Figur-figur NGO konsisten menolak penggunaan batu bara. lebih lanjut dan mendesak pemerintah untuk lebih serius dalam menjalankan komitmen transisi energi. Selain itu, mereka juga menolak regulasi yang akan membuat batu bara semakin menguntungkan pemerintah. Kalangan ini juga menilai, selain inkonsistensi dari pemerintahan, transisi energi di Indonesia juga masih banyak tantangan lainnya. Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menggaris bawahi jika Danantara fokus pada pembiayaan fosil, maka terdapat beberapa risiko yang akan dihadapi Indonesia. Salah satunya, sektor fosil yang dibiayai tidak ekonomis. Sejalan dengan itu, Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa melihat transisi energi hingga kepastian perkembangan proyek EBT dalam negeri justru harus mendapat dukungan dari Danantara. Fabby juga menyebut energi hydrogen efektif untuk pengganti batu bara karena lebih menguntungkan.





# PEMETAAN AKTOR

Nama	Kutipan	Bobot	Jumlah
<b>Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia</b>	Pemerintah berencana menaikkan royalti mineral dan batubara (minerba) sebesar 1,5-3% untuk meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Bahlil Lahadalia menilai rencana tersebut merupakan win-win solution bagi pemerintah dan pengusaha. (" <b>Bahlil soal Royalti Minerba Harus Naik: Win-win Solution</b> ", <b>Detik</b> )	<b>2</b>	<b>1417</b>
<b>Dirjen Minerba Kementerian ESDM, Tri Winarno</b>	Menanggapi isu bahwa tarif royalti di Indonesia lebih tinggi dibanding negara lain, Tri menegaskan bahwa hal ini sudah sejalan dengan pengeluaran yang diperlukan dalam industri pertambangan. Regulasi kenaikan tarif royalti ini hampir selesai, meski belum ada tanggal pasti peluncurannya. Pemerintah menargetkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor minerba mencapai Rp 124,5 triliun pada 2025. (" <b>Kenaikan Royalti Minerba Ancam Bisnis 700 Perusahaan, Banyak Pilih Efisiensi</b> ", <b>Katadata</b> )	<b>2</b>	<b>1338</b>
<b>Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Dadan Kusdiana</b>	Dadan menjelaskan bahwa kebijakan (tarif royalti) ini bertujuan untuk memastikan keuntungan dari sektor minerba tidak hanya dinikmati oleh perusahaan semata, tetapi juga dibagi dengan negara. (" <b>Pemerintah Akan Naikkan Tarif Royalti Minerba, Targetkan PNBP Rp 124,5 Triliun</b> ", <b>Katadata</b> )	<b>2</b>	<b>490</b>
<b>Direktur Utama PLN EPI, Iwan Agung Firstantara</b>	"Kebutuhan batubara untuk pembangkit listrik saat ini berada dalam kondisi aman dan tidak ada yang statusnya emergency untuk PLTU PLN dengan rata-rata di atas 20 Hari Operasi (HOP) dan siap memberikan suplai listrik maksimal di momen Idul Fitri 1446 H". (" <b>PLN EPI Pastikan Suplai Energi Primer ke PLTU Aman Saat Lebaran 2025</b> ", <b>Akurat.co</b> )	<b>2</b>	<b>359</b>
<b>Presiden Prabowo Subianto</b>	Pemerintah tengah intensif membahas mengenai beberapa sumber pendapatan baru lainnya demi meningkatkan royalti pada beberapa komoditas unggulan mulai dari emas hingga batu bara. (" <b>Pemerintah Rampungkan Revisi 2 Aturan untuk Dongkrak PNBP Sektor Minerba</b> ", <b>Pajak.com</b> )	<b>2</b>	<b>338</b>



# PEMETAAN AKTOR

Nama	Kutipan	Bobot	Jumlah
<b>Sekretaris Umum APNI Meidy Katrin Lengkey</b>	Kenaikan royalti yang dibarengi dengan berbagai kewajiban tambahan dapat membuat perusahaan kesulitan. "Terlalu banyak kewajiban, beban yang harus ditanggung oleh perusahaan. Bisa aja ada potensi akhirnya beberapa tambang-tambang ilegal semakin banyak lagi," ( <b>"Royalti Minerba Naik, Tambang Ilegal Bisa Marak", Kontan</b> )	-3	511
<b>Direktur Eksekutif Indonesian Mining Association (IMA) Hendra Sinadia</b>	Kenaikan tarif royalti yang masih dalam tahap finalisasi ini akan berdampak pada sekitar 700 perusahaan pertambangan mineral. Hendra menyatakan bahwa hingga kini belum dapat dipastikan apakah kenaikan tarif royalti akan memengaruhi kemampuan perusahaan minerba dalam mencapai target produksi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah ditetapkan. ( <b>"Kenaikan Royalti Minerba Ancam Bisnis 700 Perusahaan, Banyak Pilih Efisiensi", Katadata</b> )	-3	363
<b>Ketua Badan Kejuruan Pertambangan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Rizal Kasli</b>	Kebijakan (royalti) ini perlu dipikirkan secara matang sehingga tidak menurunkan daya kompetitif industri pertambangan Indonesia di pasar Internasional. "Kebijakan yang terburu-buru tanpa memandang aspek lain secara mendalam dan timing yang (kurang) tepat dikuatirkan akan memberikan dampak ganda bagi perekonomian Indonesia," ( <b>"Industri Pertambangan Tengah Tertekan, Pengamat Dorong Pemerintah Kaji Ulang Kenaikan Royalti", Warta Ekonomi</b> )	-3	152
<b>Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira adhinegara</b>	Langkah pemerintah untuk memproduksi tenaga listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT) akan menguntungkan beban biaya bagi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN sekaligus anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dalam jangka panjang. "PR [pekerjaan rumah]-nya sekarang bagaimana semua insentif dan dukungan fiskal seperti aturan DMO [domestic market obligation] batu bara, subsidi, dan kompensasi pembangkit batu bara dirombak total. Perlu digeser ke EBT," ( <b>"Celios: Listrik EBT Bisa Lebih Untungkan PLN Ketimbang Batu Bara", Bloombergtechnoz</b> )	-3	142
<b>Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform (IESR) Fabby Tumiwa</b>	"Hidrogen hijau memberikan manfaat ekonomi, seperti penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan ketahanan energi. Selain dapat menggantikan gas dan batu bara sebagai sumber energi hidrogen juga berpotensi menjadi komoditas ekspor dan berkontribusi pada devisa negara," ( <b>"Biaya Produksi Tinggi Jadi Tantangan Pengembangan Hidrogen Hijau di Indonesia", Katadata</b> )	-3	113





## Analisis Media Sosial Batu Bara

- Perbincangan seputar Batu Bara selama **1—31 Maret 2025** tercatat sebanyak 10.237 cuitan. Isu yang menjadi sorotan netizen dengan ekspos tertinggi berkaitan dengan keprihatinan masyarakat terhadap hancurnya habitat dan ekosistem orang utan di Kalimantan, khususnya Kutai Timur. Hilangnya habitat orang utan diduga disebabkan oleh aktivitas tambang batu bara dari PT KPC.
- Selanjutnya, netizen juga banyak mereplikasi cuitan yang berisikan kritik untuk pemerintah Indonesia. Disebutkan bahwa Indonesia memiliki cadangan SDA yang melimpah, baik batu bara maupun nikel, serta memiliki kebijakan dan regulasi yang memanjakan investor. Namun, hal tersebut belum bisa dimaksimalkan oleh pemerintah karena rendahnya integritas dan kredibilitas pemerintah.
- Isu mengenai dekarbonisasi di topik batu bara pada Maret 2025 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Februari 2025 lalu. Sorotan dekarbonisasi tertuju kepada program dekarbonisasi dari Petrokimia Gresik melalui pemanfaatan kendaraan listrik, solar cell, dan penggantian batu bara ke gas alam. Selain itu, akun IESR Indonesia juga masih konsisten menyuarakan seputar dekarbonisasi di topik batu bara. IESR menyebut proyek DME merupakan solusi yang mahal dan berdampak buruk terhadap energi dan lingkungan sekitar.
- Selama periode pantauan terekam bahwa sentimen negatif mendominasi perbincangan sebesar 62 persen (6.377 cuitan), diikuti oleh sentimen positif sebesar 30 persen (3.068 cuitan), dan sentimen netral sebesar 8 persen (792 cuitan). Secara keseluruhan, perbincangan bersentimen negatif meliputi aktivitas pembabatan hutan dan dampak aktivitas tambang terhadap lingkungan. Sementara itu, sentimen positif didominasi oleh komitmen perusahaan maupun korporasi dalam menjaga lingkungan dengan memanfaatkan limbah batu bara. Selain itu, perbincangan juga mencakup pemanfaatan FABAs dan Co-Firing dari PLTU batu bara. Di sisi lain, fluktuasi harga batu bara di pasar global mendominasi perbincangan dengan sentimen netral.



# STATISTIK

Total Post

10.134

Total Replies

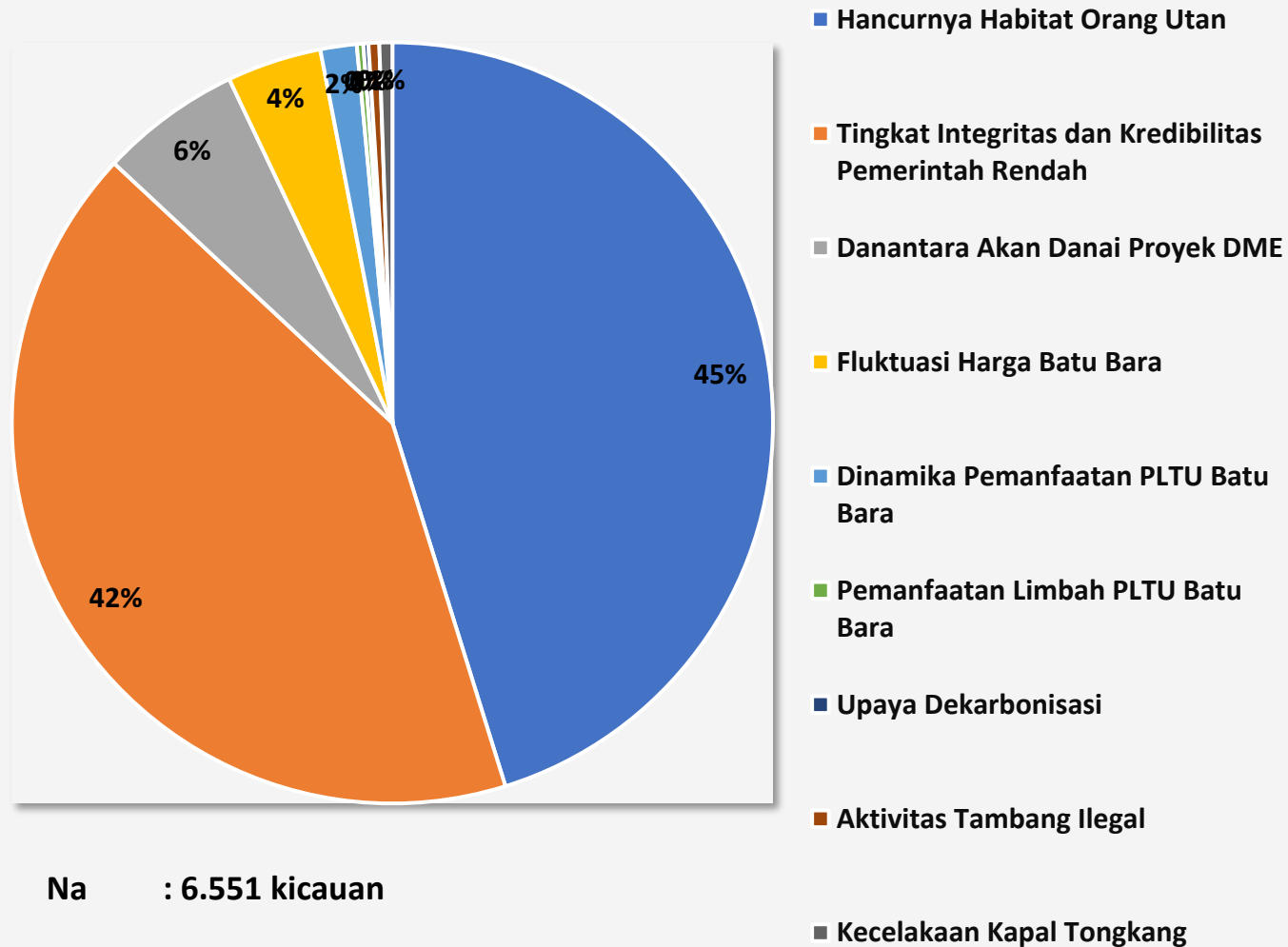
103



- Statistik perbincangan terkait batu bara terpantau fluktuatif dengan ekspos terbesar terjadi pada 10 Maret, 4 Maret, 1 Maret, dan 5 Maret. Besarnya ekspos pada **10 Maret** didorong oleh replikasi cuitan dari akun @EsTeh\_\_28 seputar hilangnya ekosistem dan habitat orang utan di sekitar area pertambangan batu bara milik PT KPC di Kutai Timur. Cuitan tersebut juga menginisiasi netizen lainnya, khususnya dalam mengkritisi pemerintah dalam pembabatan hutan. Netizen juga menyebut dampak dari kerusakan hutan akan menciptakan hilangnya habitat satwa, hingga risiko bencana alam seperti banjir & longsor, serta perubahan iklim. [Link](#)
- Selanjutnya, perbincangan yang mendorong tingginya ekspos pada **4 Maret** mengulas penurunan harga tukar rupiah ke angka Rp.16.596. Akun @Dandhy\_Laksono mencuitkan cuitan satir kepada pemerintah. Disebutkan Indonesia memiliki beragam kebijakan yang memanjakan investor serta sumber daya yang melimpah. Namun hal tersebut menjadi sia-sia karena Indonesia tidak memiliki integritas, kompetensi, dan kredibilitas. [Link](#)
- Sementara pada **1 Maret**, besarnya ekspos perbincangan dipantik oleh replikasi cuitan terkait potensi dan cadangan SDA di Indonesia yang melimpah, namun hal tersebut tidak dapat dimanfaatkan. [Link](#)



# DISTRIBUSI ISU



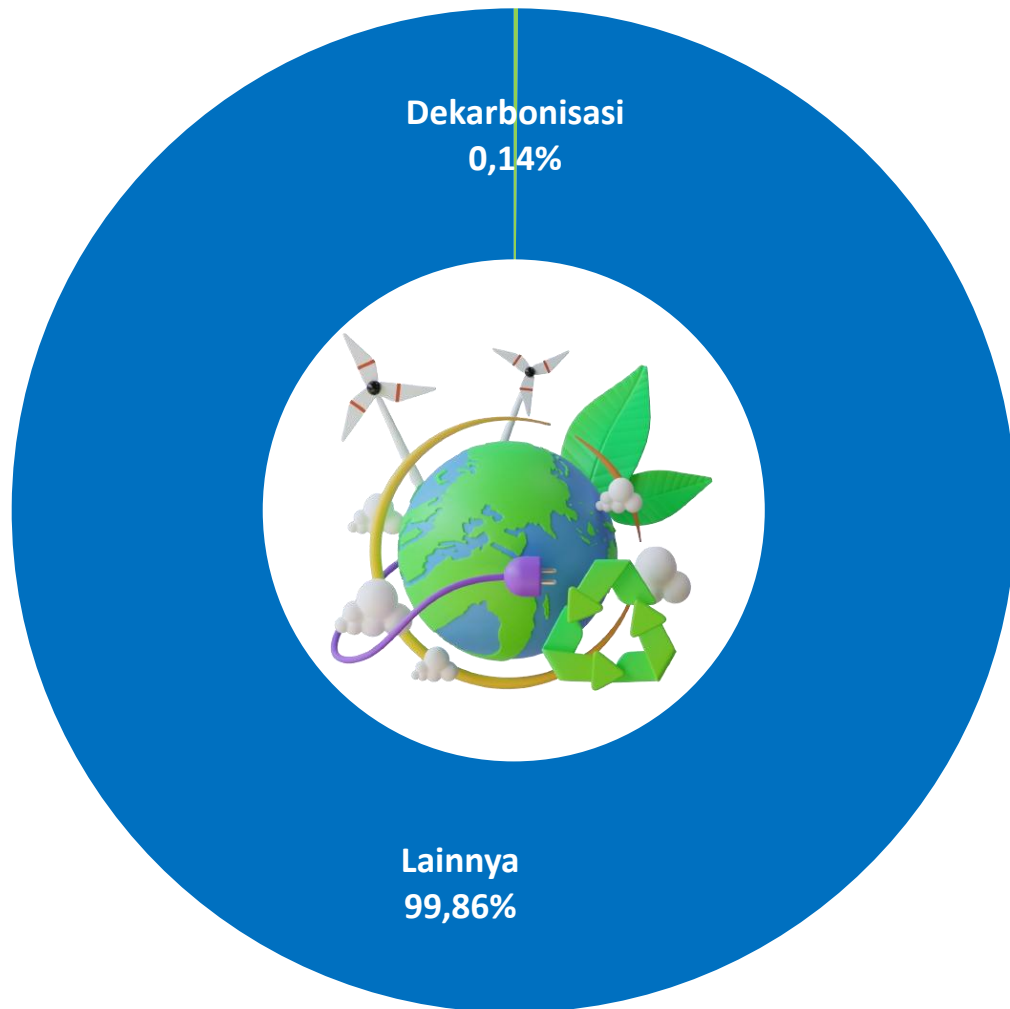
Na : 6.551 kicauan

Ntotal : 10.237 kicauan

- Perbincangan pada isu batu bara terkonsentrasi kepada cuitan dari @EsTeh\_\_28 dan @Dandhy\_Laksono. Besaran ekspos di media sosial dipengaruhi oleh banyaknya netizen yang mereplikasi cuitan dari kedua akun tersebut. Secara umum, cuitan dari akun Es Teh menyebutkan dampak aktivitas tambang batu bara yang dilakukan oleh perusahaan di Kutai Timur, Kalimantan menyebabkan hilangnya habitat dan ekosistem orang utan. Sementara itu, cuitan dari akun Dandhy Laksono lebih mengarah kepada kritik untuk pemerintah Indonesia. Dia menilai bahwa tingkat integritas dan kredibilitas pemerintah Indonesia sangat rendah. Hal tersebut disebabkan oleh pemerintah tidak dapat memanfaatkan potensi sumber daya yang terkandung di Indonesia serta lemahnya pemerintah dalam menjaga nilai tukar rupiah.
- Netizen juga menyorot rencana pendanaan proyek DME batu bara oleh BPI Danantara. Secara keseluruhan, netizen dan berbagai akun portal media menyebut proyek DME batu bara akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan lingkungan, mengingat batu bara merupakan salah satu penyumbang emisi karbon terbesar serta menjadi salah satu penyebab pemanasan global.



# SHARE OF VOICE

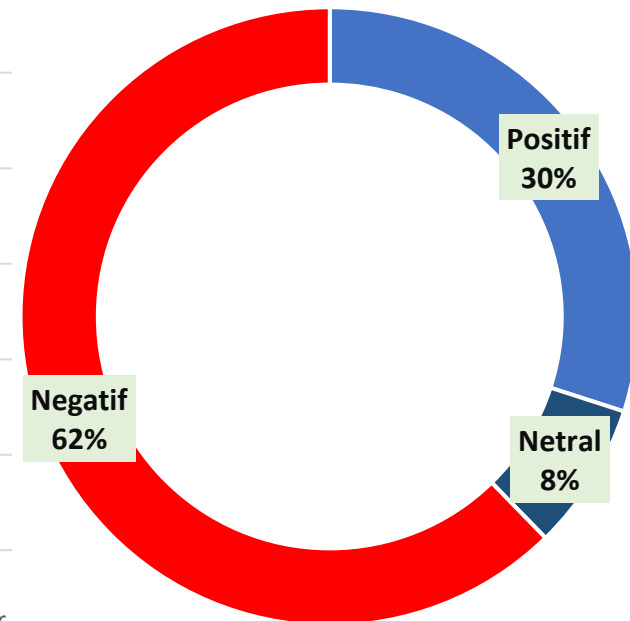
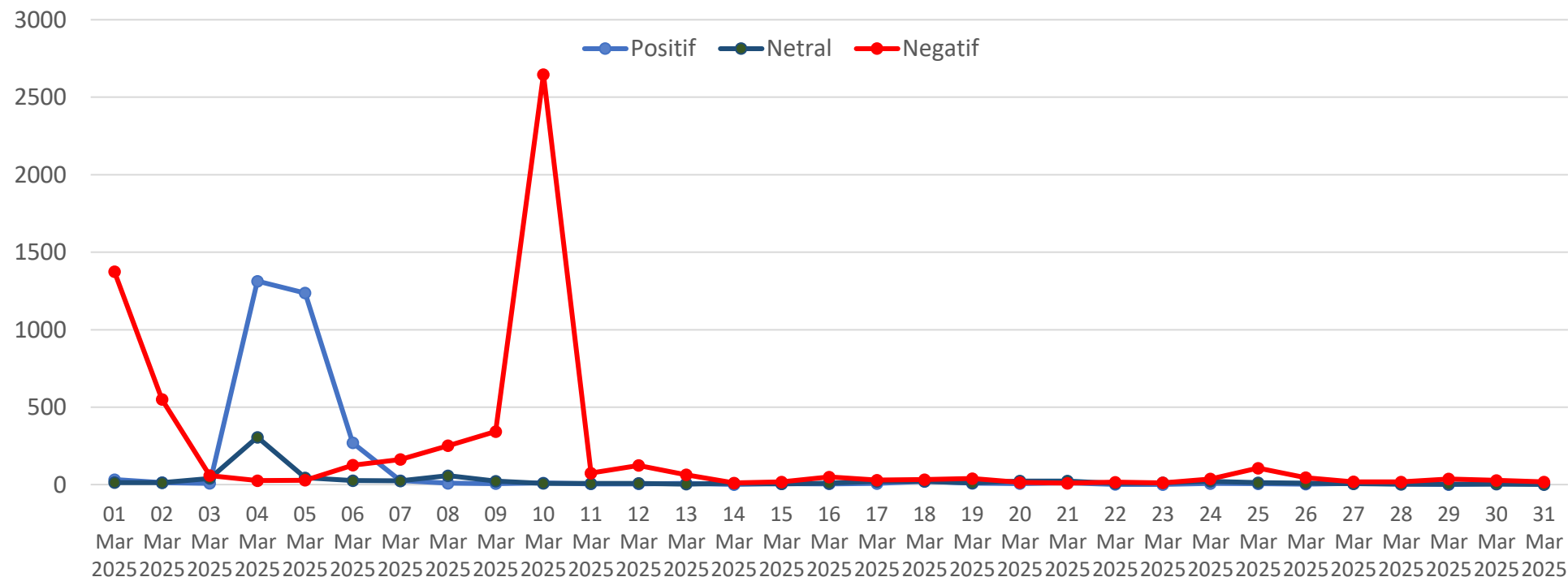


**Secara keseluruhan, 0,14% (14 cuitan) perbincangan terkait topik batu bara pada Maret 2025 menyorot soal “dekarbonisasi”.**

- Perbincangan mengenai dekarbonisasi di isu batu bara pada Maret 2025 terpantau sebanyak 14 cuitan. Perbincangan didominasi oleh cuitan social troops terkait program dekarbonisasi dari Petrokimia Gresik. Program tersebut diimplementasikan dengan kendaraan listrik, solar cell, dan penggantian batu bara ke gas alam.
- Selain itu, IESR juga konsisten menginisiasi diskusi seputar dekarbonisasi pada isu batu bara. Pada periode kali ini, IESR membahas mengenai proyek DME yang dinilai merupakan solusi ‘mahal’ dan menciptakan energi yang lebih kotor. IESR juga mencuitkan produksi DME dari batu bara berpotensi menghasilkan 4,6 juta ton CO<sub>2</sub> per tahun. Berdasarkan hal tersebut, IESR mengklaim produksi DME akan tetap menyumbang emisi karbon besar.



# SENTIMENT



- Secara keseluruhan, perbincangan pada isu batu bara didominasi oleh sentimen **negatif**. Perbincangan tersebut meliputi pembabatan hutan dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas tambang batu bara di berbagai daerah. Selain itu, netizen juga menyorot penurunan harga batu bara dan CPO sehingga menciptakan penurunan profitabilitas korporasi, serta batu bara yang dinilai menjadi biang keladi pemanasan suhu bumi.
- Sementara itu, cuitan bersentimen **positif** dipantik oleh penolakan rencana royalti tambang. Kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerimaan negara di tengah defisit anggaran. Selain itu, komitmen dari beragam korporasi dalam mengurangi dampak polusi udara dan pemanfaatan Fly Ash Bottom Ash (FABA) juga berperan dalam kemunculan ekspos bersentimen positif.

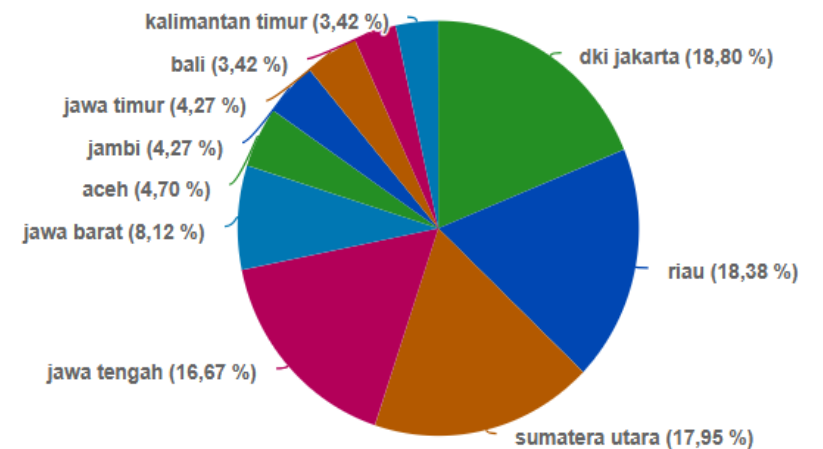


# DEMOGRAFI

Lokasi akun yang paling aktif membuat cuitan, serta komentar.



- Perbincangan akun-akun yang berada di DKI Jakarta mengacu pada BPI Danantara yang disebut akan mendanai 21 proyek hilirisasi senilai USD 40 miliar di 26 sektor tambang, termasuk gasifikasi batu bara. Selain itu, beragam kritik kepada pemerintah seperti eksploitasi tambang berdampak terhadap kualitas lingkungan juga dicuitkan oleh akun yang berasal dari DKI Jakarta.
- Selain itu, cuitan juga menyorot pergerakan harga komoditas batu bara serta komitmen pengurangan polusi udara dari berbagai korporasi.

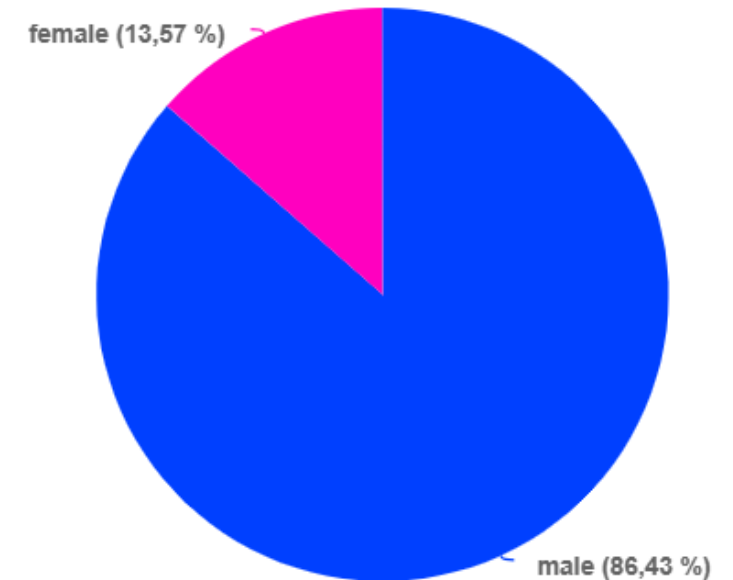




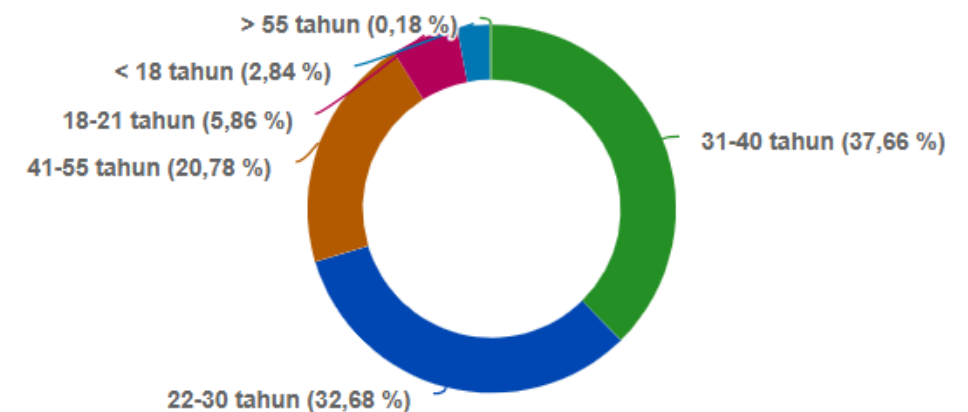
# DEMOGRAFI

update DME Saham  
PetrokimiaGresik bisnis bisnisupdate  
text BatuBara batubara Investasi  
**TempoHarian**  
GreenSmartPort  
SolusiAgroindustri **TempoPlus**  
transisienergi

## GENDER CATEGORY



## AGE RANGE



- Perbincangan pada topik batu bara dominan oleh gender laki-laki, sebanyak 86,43% (433 akun), sementara gender perempuan sebanyak 13,57% (68 akun). Pada rentang usia, perbincangan didominasi oleh warganet dengan rentang usia 31—40 tahun, sebanyak 212 akun (37,66%).
- Penggunaan tagar **#TempoHarian** dan **#TempoPlus** digunakan oleh akun media sosial Tempo.co dalam cuitan seputar resiko keuangan dan lingkungan jika BPI Danantara mendanai proyek DME batu bara. Besaran ekspos juga disebabkan oleh banyaknya netizen yang mereplikasi cuitan dari Tempo. Sementara tagar **#PetrokimiaGresik** dan **#GreenSmartPort** banyak digunakan oleh *social troops* dalam mencuitkan komitmen Petrokimia Gresik dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih.





# DISTRIBUTOR

## TOTAL POSTS ⓘ

10.134  
Count

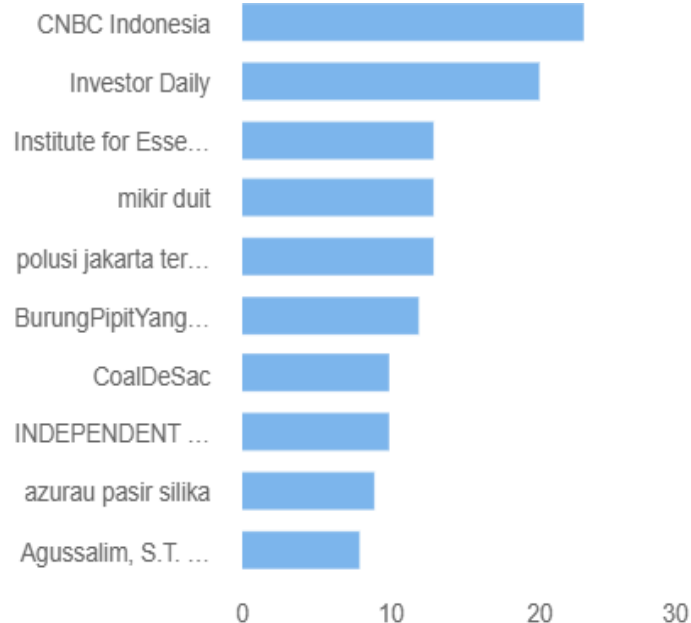
## TOTAL LIKES/FAVORITES ⓘ

42.770  
Sum Of Likes Count

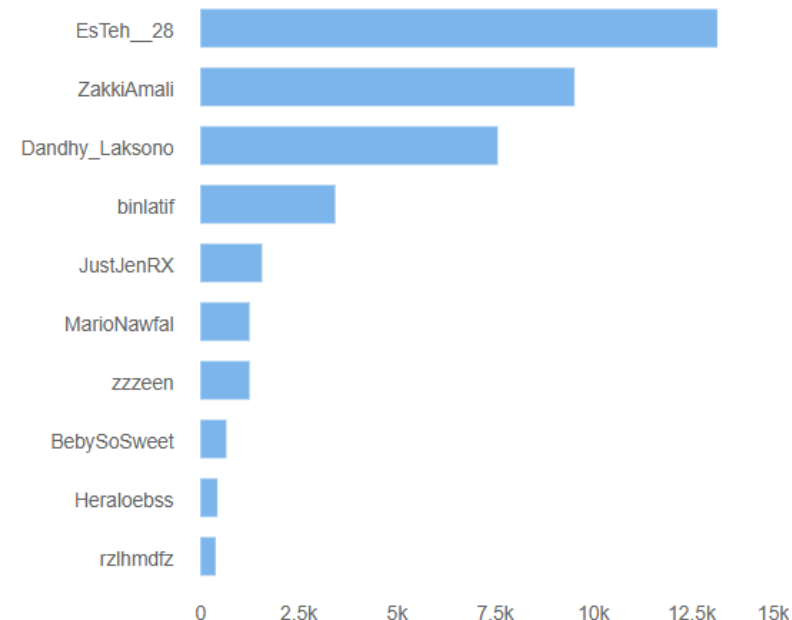
## IMPRESSIONS ⓘ

126.140.819  
Sum Of User Followers Count

## MOST ACTIVE ACCOUNTS ⓘ



## TOP CONTRIBUTORS BY FAVORITES ⓘ



- Terdapat 10.134 total cuitan yang memperbincangkan topik Batu Bara selama **Maret 2025**, dengan 42.770 total likes dari seluruh cuitan serta 126.140.819 tingkat keterbacaan. Akun media CNBC Indonesia konsisten menjadi akun teraktif dalam isu batu bara. Portal berita aktif mencuitkan tautan pemberitaan mengenai fluktuasi harga batu bara dan CNBC Indonesia Mining Forum.
- Sementara itu, akun @EsTeh\_\_28 mendapatkan *likes* terbanyak dalam perbincangan di isu batu bara. Akun tersebut mencuitkan dampak dari aktivitas pertambangan batu bara menyebabkan hilangnya ekosistem dan habitat orang utan di Kutai Timur. Cuitan tersebut juga melampirkan konten video sebagai bukti dari hilangnya habitat orang utan akibat aktivitas tambang dari PT KPC di Kutai Timur.

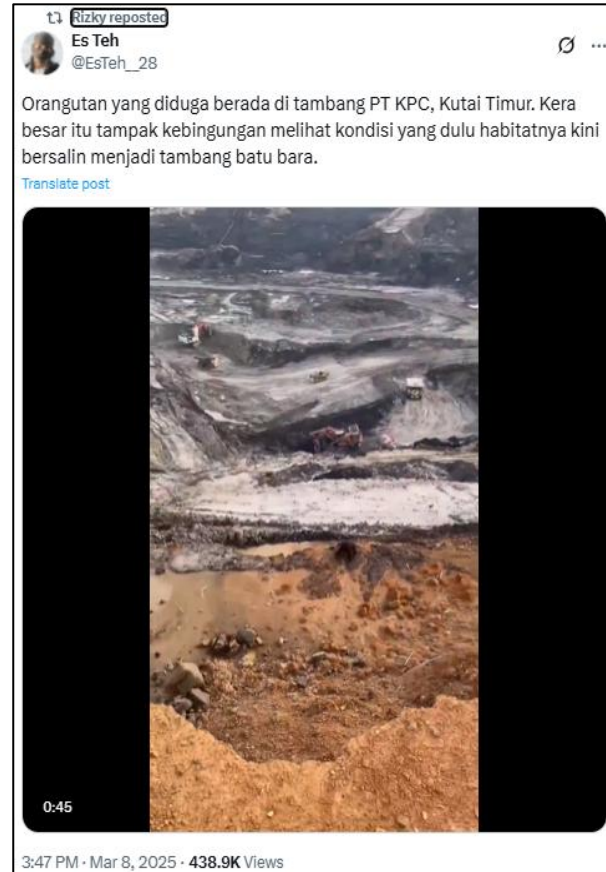


# CONTOH POST

## Hancurnya Habitat Orang Utan



[https://x.com/EsTeh\\_28/status/1898294433575039212](https://x.com/EsTeh_28/status/1898294433575039212)



<https://x.com/RizkyMuhhh/status/1898349013923176648>

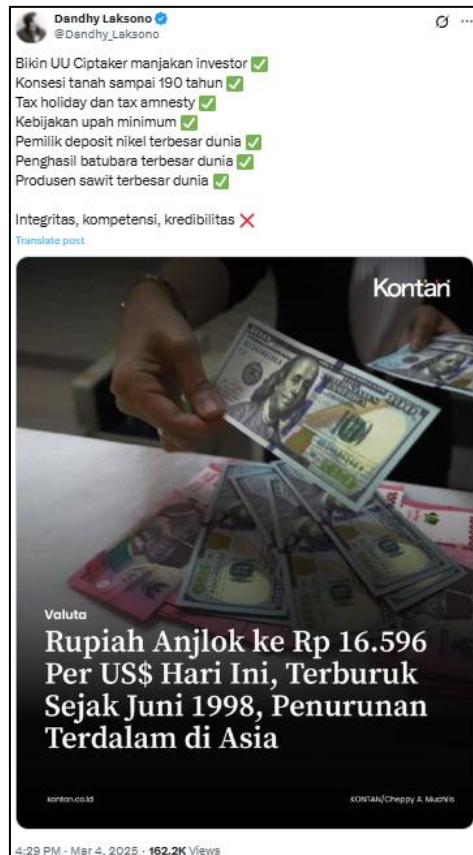


<https://x.com/BannedMs/status/1898347308385018325>



# CONTOH POST

## Tingkat Integritas dan Kredibilitas Pemerintah Rendah



[https://x.com/Dandhy\\_Laksono/status/1896855634492211514](https://x.com/Dandhy_Laksono/status/1896855634492211514)



<https://x.com/fadhlan13/status/1898388763652562991>



[https://x.com/muh\\_rizq14/status/1897460635119837356](https://x.com/muh_rizq14/status/1897460635119837356)

**TERIMA KASIH**

